

**PENDAYAGUNAAN *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM*
(EMIS) SEBAGAI SARANA PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI SEKSI
KELEMBAGAAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2018**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Luhur Arroyan
NIM: 14490074

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Luhur Arroyyan

NIM : 14490074

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul "**Pendayagunaan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi Kelembagaan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 September 2018

Yang Menyatakan,



Luhur Arroyyan
NIM. 14490074

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosah pada hari rabu tanggal 19 september 2018 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Luhur Arroyyan

NIM : 14490074

Judul Skripsi : Pendayagunaan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi Kelembagaan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.).

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Oktober 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Luhur Arroyyan

Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperfunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Luhur Arroyyan

NIM : 14490074

Judul Skripsi : Pendayagunaan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi Kelembagaan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018

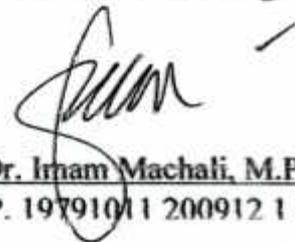
Sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Juli 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B. 87/UIN-02/DT PP. 009/10/2018

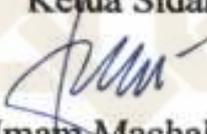
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pendayagunaan *Education Management Information System* (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan Di Seksi Kelembagaan Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Y Tahun 2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Luhur Arroyan
NIM : 14490074
Telah di Munaqosyahkan pada : 19 September 2018
Nilai Munaqosyah : A/B

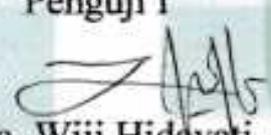
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH:
Ketua Sidang



Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji I



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

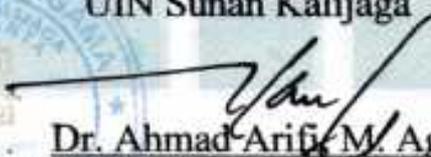
Penguji II



Drs. Misbah Ulmunir, M. Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta 01 NOV 2018
Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arif, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

ان الله يأمركم أن تؤدوا الأمانات إلى أهلها وإذا حكمتم بين الناس أن تحكموا بالعدل ان الله نعما يعظكم به ان الله كان سميعاً بصيراً

“Sungguh, Allah Menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang Memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (QS. An-

Nisaa’: 58)¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya disertai Asbabun Nuzul*, (Klaten: CV Sahabat, 2013), hal.87.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya Persembahkan untuk,

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَأَنْبِيَّ بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang cara pengambilan keputusan dari data informasi EMIS oleh bidang pendidikan madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama penulis menjadi mahasiswa.
2. Dr. Iman Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku kepala Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menempuh studi program Sarjana Strata Satu Manajemen Pendidikan Islam. serta selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.SI., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis selama menempuh kuliah program Sarjana Strata Satu Manajemen Pendidikan Islam.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Drs. H. Muhammad Lutfi Hamid, M.Ag., selaku kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta serta bapak M. Nadif S.Ag,M.S.I, S.Ag., bapak Muntolib, S.Ag., bapak Shodiq Auliya, yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis selama penelitian skripsi ini.
6. Kepada Bapak Dr. Iman Machali, S.Pd.I., M.Pd selaku ketua sidang, Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag. selaku dosen penguji I, dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku dosen penguji II, yang telah memberikan bantuannya yang besar dalam penyusunan skripsi.
7. Kepada yang selalu menjadi pertama, Orang tua yang telah memberikan kasih sayangnya berupa bimbingan, semangat serta doa yang tak terhenti mengiringi langkah penulis. Terima kasih atas pendidikan hidup dan pengorbanan yang telah beliau dedikasikan dengan ikhlas.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, bimbingan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, Aamiin.

Yogyakarta, 7 Agustus 2018
Penulis,

Luhur Arroyan
NIM: 14490074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN.....	13
A. Landasan Teori	13
1. Landasan Teori Sistem Informasi Manajemen.....	13
2. Landasan Teori Pengambilan Keputusan	25
B. Metodologi Penelitian	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Subjek dan Objek Penelitian	32
3. Metode Pengumpulan Data	33
4. Uji Keabsahan Data.....	34
5. Metode Olah dan Analisa Data.....	34
BAB III GAMBARAN UMUM	38
A. Sejarah Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY	38
B. Letak Geografi.....	39
C. Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.....	39

E.	Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY	41
F.	Sarana dan Fasilitas Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY	43
G.	Bidang Pendidikan Madrasah dan Seksi kelembagaan & SIM	44
1.	Visi dan Misi Bidang Pendidikan Madrasah	44
2.	Fungsi Bidang Pendidikan Madrasah	45
3.	Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah	45
4.	Keadaan Pegawai Bidang Pendidikan Madrasah	47
BAB IV PEMBAHASAN		49
A.	Pengelolaan Data Informasi <i>Education Management Information System</i> (EMIS) di Seksi Kelembagaan dan SIM Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY	49
B.	Pengambilan Keputusan	53
1.	Dasar Pengambilan Keputusan	53
2.	Faktor Internal dan Eksternal Pengambilan Keputusan	53
3.	Faktor Lain Pendukung Pengambilan Keputusan dari EMIS	55
C.	Pengambilan Keputusan Berdasar Data EMIS	55
1.	Sifat Keputusan Dilihat dari Segi Waktu	59
2.	Pemakai Data Informasi EMIS	60
3.	Pengembangan Aplikasi EMIS Dimasa Akan Datang	61
D.	Pendayagunaan Data EMIS di Seksi Kelembagaan dan SIM	62
1.	Pendayagunaan EMIS Untuk Peserta Didik	63
2.	Pendayagunaan EMIS dalam Pemerataan Anggaran Pendidikan Peserta Didik	63
3.	Pendayagunaan EMIS oleh Lembaga Luar	64
BAB V PENUTUP		66
A.	Simpulan	66
B.	Saran	67
C.	Kata Penutup	67
Daftar Pustaka		69
LAMPIRAN-LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Table 1 Daftar Sarana dan Peralasan Kanwil DIY.....	44
Table 2 Data Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Sistem Sederhana	16
Gambar 2 Siklus Pengolahan Data.....	19
Gambar 3 Kerangka konseptual sistem informasi pengambilan keputusan.....	21
Gambar 4 Metode Olah Data	35
Gambar 5 Metode Analisis Data	36
Gambar 6 Peta Lokasi	39
Gambar 7 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Yogyakarta	42
Gambar 8 Struktur Organisasi Bidang Pendidikan Madrasah	44
Gambar 9 spesifikasi komputer EMIS	50
Gambar 10 Tampilan Awal Aplikasi EMIS	51
Gambar 11 Tampilan Dalam Aplikasi EMIS	51
Gambar 12 Alur Pengambilan Keputusan.....	56
Gambar 13 Sifat Keputusan Dilihat dari Segi Waktu	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian Kesbangpol
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian Kanwil Kemenag DIY
Lampiran V	: Surat Keterangan Bebas Nilai C
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Pedoman Wawancara
Lampiran VIII	: Transcript Wawancara
Lampiran IX	: Sertifikal PLP 1 dan Sertifikat PLP 2
Lampiran X	: Sertifikat KKN
Lampiran XI	: Sertifikal IKLA
Lampiran XII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIV	: Sertifikat OPAK
Lampiran XV	: Sertifikan ICT
Lampiran XVI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVII	: Ijazah SMA
Lampiran XVII	: Dokumentasi
Lampiran XIX	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Luhur Arroyyan, *Pendayagunaan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi Kelembagaan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi karena penyajian informasi data SIM yang ada di lembaga pendidikan kurang efektif dan efisien. Maka dari itu pentingnya sistem informasi khususnya EMIS perlu ditingkatkan dibagian input, proses, dan outputnya, agar informasi yang didapatkan berkualitas. Peran EMIS seharusnya dapat mewujudkan tujuan pendidikan peningkatan arus informasi, teknologi, dan pemercepat laju pengembangan pendidikan, mengingat dana pendidikan menyita anggaran negara 20% per tahun. Penelitian ini dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta mulai dari implementasi EMIS, pengambilan keputusan ditingkat KANWIL dan pengambilan keputusan berdasarkan data EMIS hal ini di karenakan Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta adalah salah satu penyedia informasi pendidikan di Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelittian ini berfokus pada hasil yang objektif dengan subjek penelitian yang benar-benar mengetahui, mengalami, dan memahami dalam hal ini adalah kepala bidang pendidikan madrasah, beserta operator dan kepala seksi kelembagaan SIM.

Hasil penelitian menunjukkan dasar pengambilan keputusan bisa diselesaikan karena telah terakumulir oleh regulasi dan mengadopsi pendapat dari *top* Manajer. Jika alternatif jawaban belum memuaskan maka akan dilanjutkan analisis musyawarah dengan stakeholder dan unsur madrasah. Pengambilan Keputusan dan Pemanfaatan data EMIS selama penelitian menunjukan EMIS berperan dalam pemerataan anggaran yang dimuat dalam program PIP (program Indonesia pintar), BOS Madrasah, data siswa Ujian Nasional, mutasi dan pengangkatan kepala sekolah, pemerataan guru dan sarana prasarana madrasah, dan ikut andilnya data EMIS yang dimanfaatkan oleh Biro Kesejahteraan Rakyat dan Masyarakat, dan Biro Hukum Pemda Provinsi. Selain itu EMIS juga berperan dalam pemberian bantuan sarana prasarana. Pengembangan EMIS perlu ditingkatkan dengan inovasi-inovasi baru. *updet data* harus sering di lakukan, selalu input sepanjang ada dinamika perubahan data agar *up to date*. Pelaporan-pelaporan tentang pembangunan, pengembangan, peningkatan prestasi mestinya berbasis data EMIS. Dinamika dimasyarakat setiap saat terus ada, misalnya ada siswa yang pindah, guru yang mutasi, guru yang dilantik menjadi pejabat. Maka EMIS harus updetnya setiap hari.

Kata Kunci : Manajemen, Sistem Informasi, Keputusan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi telah banyak merubah cara pandang, dan praktik manajemen disemua bidang termasuk pendidikan.² Teknologi mengalami revolusi perkembangan yang awal mulanya sistem tradisional menjadi sistem berbasis teknologi informasi modern untuk mencapai tujuan optimalisasi kinerja yang semakin banyak. Sistem informasi manajemen menjadi bagian pokok dalam lembaga karena informasi data yang disajikan bersifat efektifitas dan efisiensi kerja. Di era informasi saat ini sangat diperlukan adanya sistem informasi manajemen yang mana informasi tersebut telah mengalami pengolahan sesuai standar yang baik serta dapat dipertanggung jawabkan.

Salah satu kegunaan teknologi informasi adalah sebagai sarana pengambilan keputusan di lembaga pendidikan. Keputusan yang diambil dapat berbeda-beda berdasarkan tipe-tipe kepemimpinan. Pemimpin memerlukan data informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan yang paling strategis, bila mana informasi tersebut kurang atau keliru maka dapat dipastikan akan mengalami permasalahan yang berarti. Maka dari itu lembaga pendidikan harus memiliki sistem pendataan yang akurat, baik, mudah, efektif, dan efisien. Maka sistem teknologi informasi yang ada harus di manfaatkan secara maksimal dengan maksud, semakin ahli suatu operator teknologi informasi hasilnya semakin berkualitas suatu data atau informasi yang di hasilkan.³ Tujuannya agar mendapatkan data yang berkualitas, karena teknologi menciptakan data yang berkualitas dengan cara yang efektif efisien. Berbeda dengan jaman dahulu untuk memperoleh kualitas data yang baik memerlukan waktu yang lama, menghabiskan banyak biaya, dan melibatkan banyak orang. Dapat di badingkan bahwa pendayagunaan teknologi sangat diperlukan berdasarkan bukti dan pernyataan di atas, sehingga lembaga atau organisasi yang

² Fuadi Aziz, "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System(EMIS) di Mapenda Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul", *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1) 2014:135.

³ Hasil observasi dengan staf sistem informasi manajemen pendidikan madrasah KANWIL, Bp. Shodiq Auliya. S.Kom. 21 November 2017 pukul 10:55.

memanfaatkan teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhannya atau bahkan dapat melebihi ekspektasi yang diinginkan.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan instansi vertikal yang berpusat pada Kementerian Agama RI. Memiliki suatu sistem pendataan madrasah yang berisi data-data madrasah berupa profil, siswa, kurikulum, guru, dan sebagainya. Sistem informasi manajemen yang dikenal dengan *Education Management Information system* (EMIS) sistem ini menjadi data server yang memuat informasi manajemen yang terorganisir seluruh data dari pendidikan khususnya untuk madrasah seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta.⁴ Maka dari itu pentingnya sistem informasi EMIS perlu ditingkatkan khususnya input, proses, dan outputnya, misalnya dengan pemahaman, penyuluhan, pembinaan, pemantauan, dan pengendalian kepada operator dan pihak-pihak yang terkait pengelolaan EMIS agar informasi yang didapatkan berkualitas. Kualitas ini diperlukan pemimpin sebagai pengambilan suatu kebijakan yang baik. Pengambilan kebijakan yang baik bisa berupa perumusan kebijakan, penyusunan anggaran, pengambilan keputusan, perencanaan penyelenggaraan pendidikan, dan pengembangan pendidikan agama.⁵

EMIS (*Education Management Information System*) adalah aplikasi online yang berfungsi sebagai mendokumentasi informasi madrasah yang dibutuhkan dalam pengambilan kebijakan, adapun isi dari EMIS adalah data informasi madrasah yang selalu diperbarui kala semester. Informasi yang di dalam EMIS tidaklah selalu statis. Berdasarkan pernyataan bahwa informasi itu dinamis maka pengambilan kebijakan juga harus dinamis mengikuti arah informasi yang ada agar tercipta hasil kebijakan yang sesuai yang diharapkan.

Dari pemaparan di atas, peneliti menganalisis Pendayagunaan EMIS sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi Kelembagaan dan SIM Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY yang berfokus pada uraian pokok pengelolaan data informasi EMIS oleh operator Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY,

⁴ Departemen Agama RI, *Pengambilan Tata Hubungan Kerja Direktorat Jendral* (Jakarta: Departemen Agama, 2003), hal.17.

⁵ Dodi Irawan Syarif dan Rosidin, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di Lingkungan Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam*, (Jakarta : Departemen Agama RI, Direktorat jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003), hal.26-27.

keefektifan data EMIS sebagai dasar pengambilan keputusan, dan pendayagunaan data EMIS sebagai dasar pengambilan keputusan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengolahan data informasi *Education Management Information system* (EMIS) oleh operator Seksi Kelembagaan dan SIM Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Tahun 2018?
2. Bagaimana efektifitas sistem informasi *Education Management Information system* (EMIS) sebagai sarana pengambilan keputusan di Seksi Kelembagaan dan SIM Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Tahun 2018?
3. Bagaimana pendayagunaan data *Education Management Information system* (EMIS) sebagai dasar pengambilan keputusan di Kantor Seksi Kelembagaan dan SIM Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Tahun 2018?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui pengolahan data informasi EMIS (*Education Management Information system*) oleh operator Seksi Kelembagaan dan SIM Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Tahun 2018.
 - b. Untuk mengetahui tingkat efektifitas sistem informasi *Education Management Information system* (EMIS) sebagai sarana pengambilan keputusan di Kantor Seksi Kelembagaan dan SIM Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Tahun 2018.
 - c. Untuk mengetahui pendayagunaan data *Education Management Information system* (EMIS) sebagai dasar pengambilan keputusan di Seksi Kelembagaan dan SIM Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Tahun 2018.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

Sebagai-bagian pendidikan madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Bagi penulis seluruh jalanya kegiatan dan hasil penelitian diharapkan dapat memantapkan fungsi keilmuannya yang selama ini dipelajari melalui program perkuliahan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

b. Kegunaan Akademik

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademik.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kutipaan isi bahasan pustaka yang ada sangkut pautnya dengan masalah penelitian, bentuknya berupa hasil penelitian, rangkuman dari hasil pokok temuan penelitian terdahulu yang berhubungan sama dengan masalah penelitian nantinya kajian yang kita kutip dari sumber-sumber terdahulu akan menjadi pembanding untuk penelitian ini sendiri. Pokok pikiran dari telaah ini memiliki berbagai macam pandangan terhadap sistem informasi dan teknologi pengambilan kebijakan. Diantara kajian dari jurnal dan skripsi menganggap sistem informasi sebagai suatu jalan pintas tercepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan namun tak dipungkiri setiap jalan pintas memiliki resiko yang harus didapatkan seperti beberapa jurnal dan skripsi yang memuat beberapa resiko penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi serta dampak pengaruh keputusan yang diambil.

Keputusan merupakan suatu pilihan yang berasal dari proses pemikiran dari beberapa alternatif jawaban yang paling baik sebagai solusi memecahkan masalah yang hendak dihadapi.⁶ Agung menjelaskan bagaimana dinamika pengambilan keputusan pemimpin organisasi UKM berprestasi UIN Sunan Kalijaga yang mencakup aspek rasional, informasi, pengalaman, kesadaran, dan tanggung jawab, mengayomi, perhatian serta interaksi dan komunikasi.⁷ Pendapat Agung dipertegas oleh Fuadi sistem EMIS sebagai dasar pengambilan kebijakan di Mampeda Gunungkidul dan di manfaatkan oleh Mampeda dalam pengambilan kebijakan yang

⁶ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 3.

⁷ Agung Iranda, *Pengambilan Keputusan Pemimpin Organisasi pada UKM yang Berprestasi UIN Sunan Kalijaga*, (Skripsi Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal.119.

pada dasarnya adalah manifestasi dari Pusat Kementerian Agama.⁸ Pendapat dia atas senada dengan Sholihuddin, EMIS memiliki peran untuk pengambilan keputusan di Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul meskipun sebagai pelaksana teknis untuk kebijakan yang didapat dari KANWIL atau Kementerian Agama pusat. Hasil kebijakan pusat akan diproses dengan melihat potensi lokal wilayah Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul untuk kemudian akan dapat sesuai dengan madrasah setempat. Sifat keputusan yang dihasilkan Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul lebih fleksibel agar kesimpangan yang akan hadir dapat diminimalisir karena berbenturan dengan potensi lokal yang ada.⁹

Suatu sistem memerlukan rangkaian proses di dalam siklus agar mendapatkan keluaran informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan seperti yang diutarakan oleh Evy yang inti penelitiannya ini dijelaskan pengelolaan EMIS yang dilaksanakan Madrasah Desain EMIS yang digunakan memakai sistem pakar, untuk tahap pengelolaannya data EMIS dimulai dengan mereduksi data yang masuk ke komputer selanjutnya validasi data kemudian penyajian data dan yang terakhir penerjemah pendukung keputusan. Proses pengambilan keputusan harus menelaah Identifikasi masalah terlebih dahulu, Menentukan kriteria permasalahan, Mencari alternatif penyelesaian masalah berdasarkan tingkat kepentingan, dan Menentukan keputusan yang sesuai dengan budaya berdasarkan tujuan Madrasah. Sedangkan proses Pengambilan Keputusan Berbasis Data EMIS berbentuk Kegiatan Intelejen berbasis data EMIS, Kegiatan merancang berbasis data EMIS, Kegiatan memilih berbasis data EMIS, dan Kegiatan menelaah berbasis data EMIS.¹⁰ dari proses menghasilkan informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan, keputusan ini nantinya akan menjadi solusi/alternatif seperti yang diutarakan Ayu dalam penelitiannya sistem informasi memberikan solusi dan manfaat kepada banyak pihak, dengan adanya Sistem Informasi Akademik berbasis WEB maka informasi yang diperlihatkan akan lebih

⁸ Fuadi Aziz, "Pengambilan ...", : 150.

⁹ Sholihuddin Arif, *Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul*, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hal.71.

¹⁰ Evy Ramadina, "Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan", *Jurnal Sistem Informasi Indonesia (JSII)*, 2 (1) (2017): 1.

dinamis dan penyampaian informasi akan lebih mudah dan cepat karena dapat diakses secara online.¹¹

Segala bentuk informasi yang berasal dari lapangan disebut Sumber data dan ini masih belum tergarap untuk mendapatkan informasi yang baik. EMIS (*Education Management Information System*) termasuk aplikasi yang penggarap data informasi yang dimaksud yang nantinya menjadi pusat penghimpun data informasi dari Madrasah pendapat ini senada dengan Fitri yang meneliti tentang pendataan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bantul saat ini masih bersifat manual dengan menggunakan dokumen kertas dan juga peta analog. Pembuatan sistem informasi pemetaan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bantul menggunakan quatum GIS yang memungkinkan dapat membatu mempermudah proeses pendataan secara sistematis.¹² Pendapat di atas di pertegas oleh Noor Azizah yang menyimpulkan bahwa system informasi berbasis WEB (*Waterfront Enterprise Board*) membantu dalam pendataan calon jamaah haji maupun alumni serta mempermudah dalam pelaporan data disini jamaah haji dan alumni kita samakan dengan peserta didik dan sekolah atau dsb.¹³

Pendataan informasi Pendidikan dan Madrasah harus mengalami peningkatan dengan adanya EMIS sebagai SIM yang perannya sangat mendukung pendataan tersebut hal ini sesuai dengan pendapat Dissa, Alex, dan Anji sebagai berikut. Dissa dalam penelitiannya menjelaskan sistem informasi dapat di gunakan sebagai sarana pengolah kegiatan administrasi berupa berbagai macam pendataan yang menyangkut data yang banyak. Oleh sebab itu, perencanaan pembuatan sistem informasi berbasis WAB (*Waterfront Enterprise Board*) akan memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya.¹⁴ Alex dkk menyebutkan mengembangkan program aplikasi yang mendukung administrasi pendataan yang awalnya

¹¹ Ayu Fiska Nurryna, "Sistem Informasi Akademik Universitas Surakarta Berbasis WEB", *Journal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 1 (1) 2009: 47.

¹² Fitri Soimah Kusuma Wardani, *Sistem Informasi Pemetaan Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Bantul Menggunakan Quatum GIS*, (Skripsi Sains dan Tekonologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hal.35.

¹³ Noor Azizah, *Rancang Bangun Sistem informasi layanan Haji berbasis Web Pada KBIH Arwaniyyah Kudus*, (Skripsi Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus, 2011), hal.96.

¹⁴ Dissa Damalita, *Sistem Informasi Pasar Berbasis WEB (Studi Kasus UPTD pasar Wilayah Satu Banjarnegara)*, (Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal.35.

konvensional menjadi sistem teknologi informasi sehingga mudah di akses secara online diharapkan mempermudah pihak yang membutuhkan data.¹⁵ Anji menjelaskan dengan membangun sistem informasi Haji berbasis WEB tidak hanya berupa pendaftaran tapi juga dapat menyuguhkan berbagai Fitur pilihan. Dengan WEB aplikasi ini, diharapkan dapat membantu kepada sebuah lembaga yang mengelola keberangkatan Haji dan Umroh dalam pendaftaran dan mencari informasi secara cepat dan instan tanpa harus membuang waktu.¹⁶ Muhammad Khoirul pada penelitiannya menjelaskan bagaimana kinerja sistem aplikasi yang sangat membantu perubahan pengolahan data yang awalnya dari manual menjadi bentuk *Multiuser* untuk membantu pengelolaan administrasi tenaga operator kependidikan .¹⁷

Kualitas informasi yang baik ditandai dengan diolah secara maksimal, akurat dan cepat seperti yang di jelaskan oleh Ulum, Dwi dan Khoirun sebagai berikut. Ulum dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa sistem informasi berbasis WEB dirancang sebagai solusi untuk mempermudah proses pendaftaran secara tepat dan cepat dibanding secara manual sehingga dalam mencapai pekerjaan dapat diwujudkan secara lebih maksimal.¹⁸ Khoirun dalam penelitiannya membuat suatu sistem yang dapat menangani akademis dan keuangan agar meminimalisir kekeliruan yang dapat mempengaruhi keputusan. Sistem Informasi dapat melakukan pengolah data secara cepat, tepat, akurat dan efisien untuk menerapkan sistem informasi tersebut.¹⁹ Dwi Martanti dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana membangun sistem informasi manajemen bimbingan belajar berbasis WEB yang

¹⁵ Alex Fahrudin, dkk, “Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Mabruk Kudus”, *Journal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3 (1) 2011: 35.

¹⁶ NUR AJI, *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Haji dan Umroh Online Kbh Khazana MANDIRI DEPOK*, (Skripsi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Gunadharma Jawa Barat, 2012), hal.96.

¹⁷ Muhammad Khoirul, *Aplikasi Pengelolaan Data Kearsipan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mlonggo Jepara Berbasis Multiuser*, (Skripsi Teknologi Informatika Universitas Surakarta, 2013), hal.7.

¹⁸ Ulum, “Sistem Informasi Pendaftaran Bimbingan Manasik Haji Berbasis WEB pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji An-Nur Kudus”, *Jurnal Siskoha Urusan Haji AL HIKMAH*, 3 (3) 2010: 12.

¹⁹ Khoirun Nasikin, “Pengembangan Sistem Informasi Akademis dan Keuangan di MAN 2 Pati”, *Journal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3 (3) 2011: 20.

dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengolah data siswa, guru, dan keuangan sehingga mampu menyajikan informasi secara cepat, tepat, dan akurat.²⁰

Kualitas suatu pendidikan dapat dipengaruhi oleh SIM dan teknologi seperti pendapat Abdillah Baraja yang menegaskan mutu informasi sangat mempengaruhi kinerja dan hasil kerja dari pengelolaan pendidikan dan bagi peserta pendidikan. Pengendalian perbaikan sistem yang kurang efektif efisien sebagai solusi manakala dibutuhkan informasi yang cepat dengan kriteria khusus.²¹ Pendapat di atas senada dengan Kartika didalam penelitiannya sistem informasi adalah infrastruktur dapat mengembangkan potensi individu dan menunjang kualitas memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data akademik, seperti data siswa, data pembayaran, data guru, dan untuk mempermudah dalam proses pencarian data selain itu memiliki media penyimpanan yang lebih efektif dan lebih besar.²²

Pemanfaatan SIM secara personal dapat dilihat pada penelitian oleh Dewi Kartikasari, dalam jurnalnya menyimpulkan bahwa menerapkan sistem informasi pada suatu lembaga akan membantu para pemakai layanan untuk memperoleh informasi penting yang menyangkut dirinya.²³ Sedangkan pemanfaatan SIM sebagai sarana prasarana oleh Muthohir dalam penelitiannya sistem informasi dibuat untuk meminimalisir kesalahan, mempercepat pengecekan barang dan mempermudah pelaporan keuangan semata-mata tujuannya guna mempermudah dan mempercepat jasa pelayanan terhadap konsumen.²⁴

Seksi Kelembagaan Bidang Pendidikan dan Madrasah KANWIL adalah lembaga pemerintah yang salah satu perannya sebagai pengambil keputusan dimana keputusan tersebut adalah alternatif terbaik dan memiliki paling sedikit risikonya

²⁰ Dwi Martanti, *Pengembangan SIM Lembaga Bimbingan Belajar Berbasis WEB (studi kasus di Lembaga Belajar Klub Metode Belajar Cepat Klaten)*, (Skripsi Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal.6.

²¹ Abdillah Baraja, "Implementasi Sistem Informasi Akademik Universitas Surakarta", *Journal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 1 (2) 2009:10.

²² Kristin Wardani, "Pembangunan Sistem Informasi Akademik Lembaga Bimbingan Belajar Spectrum Kristin", *Journal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4 (2) 2012: 68.

²³ Dewi Kartikasari, "Sistem Informasi Pelayanan Haji dan Umroh PT. Andromeda Atria Wisata Surabaya", (2009).

²⁴ Musrifah dan Muthohir, *Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Pada Ahass 2106 Waras Motor Gemuh Berbasis Php Dan MySQL*, (Skripsi Sistem Komputer Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer STEKOM Semarang, 2014), hal.14.

seperti pendapat Ade Maulidia dalam penelitiannya menerangkan sistem informasi jaringan sangat mempengaruhi hasil informasi yang didapat, maka perlu adanya perhatian pemerintah untuk melihat aspek lokasi sebelum menentukan keputusan, sebagaimana keputusan diambil harus dengan melihat berbagai faktor yang akan mempengaruhi dan hambatan yang akan terjadi.²⁵

EMIS memiliki peran sebagai perangkat penghimpun data pendidikan di Kementerian Agama dalam perjalanannya pasti mengalami beberapa permasalahan dan hambatan yang dapat mempengaruhi bermacam-macam aspek seperti pendapat Etin Indrayani dalam penelitiannya menegaskan efektivitas aplikasi TIK dalam proses manajemen kelembagaan sering terhambat oleh banyak faktor non teknis yang tidak dipersiapkan lembaga. Mulai dari penyiapan orang, budaya, mekanisme organisasi, bahkan teknis pemeliharannya. Tak selamanya sistem informasi akademik yang berbasis TIK bisa meningkatkan kinerja pengelolaan administrasi akademik, manakala lembaga hanya menganggap bahwa implementasi TIK untuk sistem informasi akademik hanya sekedar menyiapkan perangkat keras TIK. Penelitian Etin bertujuan untuk meneliti sejauhmana sumbangan efektivitas manajemen sistem informasi akademik, budaya TIK, ketersediaan fasilitas TIK, dan kualitas SDM sistem informasi akademik terhadap kinerja perguruan tinggi.²⁶

Berdasarkan pemaparan topik-topik telaah pustakan di atas dapat disimpulkan bahwa topik-topik yang diangkat memiliki perbedaan dengan topik penelitian dilakukan dengan perangkat sistem informasi yang digunakan adalah sistem informasi manajemen tingkat kementerian Agama yang memiliki ranah yang luas dan besar. Pengambilan keputusan yang melakukannya adalah pejabat tingkat KANWIL atau provinsi dan termasuk *top manager* hal ini dipertegas dengan adanya sesuai peraturan tata kerja organisasi vertikal yang dilaksanakan masih berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 373 tahun 2002 yang saat ini telah digantikan dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) nomor 13 tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal Kementerian Agama. Pendayagunaan

²⁵ Ade Maulidia, *Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer Based Test (CBT) di SMA Negeri 1 Saputih Banyak*, (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017), hal.8.

²⁶ Etin Indrayani, "Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12 (1) April 2011: 45.

Education Management Information System (EMIS) sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi Kelembagaan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang isi pembahasan skripsi yang sistematis dari setiap bab dan sub-sub bab. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sistematika bab-bab yang ada pada skripsi ini. Maka peneliti membagi menjadi lima bab sebagai berikut.

BAB I: Bab pendahuluan ini berisi sub-bab yaitu latar belakang masalah yang menggambarkan argumentatif bagaimana peneliti sampai pada keputusan untuk melakukan penelitian. Rumusan masalah berisi rumusan permasalahan penelitian yang berwujud kalimat pertanyaan atau pernyataan dan dapat dibagi atas beberapa sub permasalahan. Tujuan masalah dan kegunaan penelitian berisi pernyataan tentang target penelitian dan manfaat hasil penelitian yang memiliki kesamaan dengan banyaknya rumusan masalah penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan yaitu pembagian bab per bab agar mudah dipahami dan sistematis.

BAB II; landasan teori dan metode penelitian. Bab ini terdiri dari kajian tentang teori sistem informasi manajemen, teori *Education Management Information System (EMIS)*, dan teori pengambilan keputusan. Metode penelitian yang dilakukan berisikan pemaparan tentang jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB III: Gambaran Umum Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Bab ini berisi penjabaran profil kantor, meliputi letak geografis kantor, sejarah kantor, visi dan misi, struktur organisasi, dan kondisi

pergedungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, serta gambaran umum Seksi Kelembagaan, meliputi struktur organisasi dan tupoksinya.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi pemaparan data penelitian beserta penyajian hasil analisis data penelitian tersebut yang meliputi pengelolaan EMIS di seksi Kelembagaan Kementerian Agama DIY, proses pengambilan keputusan, dan pengambilan keputusan berbasis EMIS di seksi Kelembagaan Kementerian Agama DIY.

BAB V: Penutup. Bab ini terdiri dari simpulan penelitian tentang pendayagunaan EMIS sebagai sarana pengambilan keputusan di seksi Kelembagaan Kementerian Agama DIY, saran-saran yang ditujukan kepada pengembang aplikasi EMIS pusat, dan seksi Kelembagaan Kementerian Agama DIY, serta dilanjutkan dengan kata penutup.

permasalahan, mengenai beberapa kasus madrasah yang mengeluarkan ijazah padahal belum dapat mengeluarkan ijazah dikarenakan belum memiliki izin pendirian madrasah, dan ini peserta didik yang dirugikan maka dari itu Seksi Kelembagaan Pendidikan Madrasah melakukan musyawarah guna mencari alternatif terbaik.

B. Saran

EMIS belum satu-satunya aplikasi yang bisa menjawab seluruh kebutuhan yang ada di madrasah maupun di pengambil kebijakan, tingkat kualitas dan kebenarannya semakin baik sehingga dimanfaatkan oleh pengambil kebijakan apapun yang kaitannya dengan kebijakan, misalnya kebijakan tentang pembangunan, pengembangan peningkatan prestasi dan lain-lain. Input data EMIS mestinya tidak hanya dua kali dalam setahun tapi dapat di tingkatkan inputnya sepanjang ada dinamika sehingga EMIS itu memang *update* sebagai suatu sistem informasi. Ketidaktelitian data EMIS tidak semuanya karena kesalahan pengisian data tapi karena data yang ada tidak terbaru.

Pengembangan inovasi baru di aplikasi EMIS perlu ada, baru-baru ini bapak Aziz meningkatkan kepraktisan pengisian EMIS dengan adanya master data yang mana harus diunduh terlebih dahulu diharapkan pengembangan-pengembangan tersebut dapat tercipta terus untuk mendapatkan hasil yang maksimal, perlu diingat EMIS adalah aplikasi publik yang diperuntukan untuk publik dan memakan dana APBN yang itu berasal dari pajak rakyat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas taufik dan ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap bahwa semoga penyusunan skripsi berjudul "Pendayagunaan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi Kelembagaan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018" ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis juga berharap semoga penelitian ini bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi Kantor Wilayah Kementerian

Agama Daerah Istimewa Yogyakarta agar mampu meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam.

Penulis juga berharap kritik, saran dan masukan yang membangun, sehingga penulis dapat memperbaiki kualitas diri dalam menghasilkan karya yang lebih baik di masa yang mendatang.



Daftar Pustaka

- Aji, Nur, *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Haji dan Umroh Online Kbih Khazana MANDIRI DEPOK*, Skripsi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Gunadharma Jawa Barat, 2012.
- Amin, Tatang M., *Pokok-Pokok Teori Sistem*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Anonim, *Undang-undan*, No. 14 Tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Anonim, *Undang-undang*, No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Arif, Sholihuddin, *Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi PAI Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Arif Solihuddin, dan Imam Machali, "PROCEEDING The 1 Annual Conference on Islamic Education Management (ACIEM)", *Islamic Education Management for Millennial Generation; Quality and Competitiveness* 2018.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Atmosudirdjo, Prajudi, *pengambilan keputusan (Decisions Making)*, Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Ayu Fiska Nurryna, "Sistem Informasi Akademik Universitas Surakarta Berbasis Web", *Journal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 1 (1) 2009.
- Aziz, Fuadi, "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information System(EMIS) di Mapenda Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul", *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (1) Juni 2014.
- Azizah, Noor, *Rancang Bangun Sistem informasi layanan Haji berbasis Web Pada KBIH Arwaniyyah Kudus*, Skripsi, Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus, 2011.

- Baraja, Abdillah, "Implementasi Sistem Informasi Akademik Universitas Surakarta", *Journal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 1 (2) 2009.
- Basuki, Hery "Proses Pengambilan Keputusan Di Organisasi Kemasyarakatan", *Jurnal Translitera*, 1 (3), 2015.
- Damalita, Dissa, *Sistem Informasi Pasar Berbasis WEB (Studi Kasus UPTD pasar Wilayah Satu Banjarnegara)*, Skripsi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Daulzy, Melwin Syafrizal, *Mengenal Hardware Software, dan Perangkat Instal Computer*, Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Depatemen Agama RI, *Pengambilan Tata Hubungan Kerja Direktorat Jendral*, Jakarta: Departemen Agama, 2003.
- Dimayanti, Hamidan, *Model Kepemimpinandan Sistem Pnegambilan Keputusan*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Dokumen Sarana dan Prasarana Kementerian Agama Seksi Bagian Umum dan
- Edi Wijaya, dkk, "Perancangan Sistem Otomatisasi Backup Data Menggunakan File Transfer Protocol Berbasis Jaringan LAN (Studi Kasus pada STMIK TIME Medan)", *Jurnal TIMES* , 4 (1), 2015.
- Fahrudin, Alex, dkk, "Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Mabrur Kudus", *Journal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3 (1) 2011.
- Hutahaeen, Jeperson, *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Indrayani, Etin, "Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12 (1) April 2011.
- Iranda, Agung, *Pengambilan Keputusan Pemimpin Organisasi pada UKM yang Berprestasi UIN Sunan Klijaga*, Skripsi, Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

- JAF, Stoner, *Perencanaan dan Pengambilan Keputusan dalam Manajemen (I)*. Jakarta: Erlangga, 1991.
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Khoirul, Muhammad, *Aplikasi Pengelolaan Data Kearsipan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mlonggo Jepara Berbasis Multiuser*, Skripsi, Teknologi Informatika Universitas Surakarta, 2013.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Lukas luiuran, “Evaluasi Implementasi KTSP dan Kurikulum 2013 Pada SMK Se-Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur”, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 22 (1), 2018.
- Machali Imam dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah Di Indonesia*, Jakarta : Parendamedia Groub, 2016.
- Martanti, Dwi, *Pengembangan SIM Lembaga Bimbingan Belajar Berbasis WEB (.. kasus di Lembaga Belajar Klub Metode Belajar Cepat Klaten)*, Skripsi, Sains dan Tekonologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Maulidya, Ade, *Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer Based Test (CBT) di SMA Negeri 1 Saputih Banyak*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017.
- Musrifah dan Muthohir, *Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Pada Ahass 2106 Waras Motor Gemuh Berbasis Php Dan MySQL*, Skripsi, Sistem Komputer Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer STEKOM Semarang, 2014.
- Nasikin, Khoirun, “Pengembangan Sistem Informasi AkadEMIS dan Keuangan di MAN 2 Pati”, *Journal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3 (3) 2011.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Karisma Putra Utama, 2013.
- Nugroho, Eko, *Sistem Informasi Manajemen; Konsep, Aplikasi, & Perkembangan*, Yogyakarta: ANDI, 2008.

- Nurryna, Ayu Fiska, "Sistem Informasi Akademik Universitas Surakarta Berbasis Web", *Journal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 1 (1) 2009
- O'brian, James A. and George M. Marakas, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: McGraw-Hill Education, 2014.
- Permana, Budi, *Perangkat Keras Komputer, Mode Komunikasi el.earning Ilmu Komputer.com*, 2003-2007. Mirror.unej.ac.id/iso/dokumenpdf2/Budi-Perangkat-Keras-Komputer.pdf [28 November 2017]
- Personalia, [17 April 2018]
- Prastyawan, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan", *Jurnal Studi Keislaman*, 6 (1), 2016.
- Rachamd Syafa'at, *Advokasi dan Pilihan penyelesaian Sengketa, Latar Belakang, Konsep dan Implementasinya*, Malang: Yayasan Pembangunan Nasional (YPN), 2006.
- Ramadina, Evy, "Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan", *Jurnal Sistem Informasi Indonesia (JSII)*, 2 (1) (2017).
- Rosyid, Daniel Muhammad, *(Optimasi) Teknik Pengambilan Keputusan Secara Kuantitatif*, Surabaya; Its Press, 2009.
- Soedradjat, Soegito, *Sistem Informasi Menejement*, Banten: Universitas Terbuka, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabet, 2015.
- Suharsaputra, Uhur, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)*, Bandung: Rafika Aditama, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sunyoto, Danang, *Sistem Informasi Manajemen (Perspektif Organisasi)*, Yogyakarta: CAPS, 2014.

Sutabri, Tata, *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2004.

Syamsi, Ibnu, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Syarif, Dodi Irawan dan Rosidin, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di Lingkungan Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam*, Jakarta: Departemen Agama RI, Direktorat jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003.

TIM Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.f

Wardani, Fitri Soimah Kusuma, *Sistem Informasi Pemetaan Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Bantul Menggunakan Quatum GIS*, Skripsi, Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Wardani, Kristin , “Pembangunan Sistem Informasi Akademik Lembaga Bimbingan Belajar Spectrum Kristin”, *Journal Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4 (2) 2012.

Wawancara penelitian dengan Bp. M. Nadif S.Ag,M.S.I kepala bidang pendidikan madrasah kantor wilayah kementerian agama Yogyakarta, tanggal rabu, 23 Mei 2018.

Wawancara Penelitian dengan Bp. Mukotib M.Ag. Seksi Kelembagaan bidang pendidikan madrasah kantor wilayah kementerian agama Yogyakarta, tanggal jumat, 13 juli 2018.

Yakup dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Zaen, Rinduan “Olah Data Kualitatif.” *elearning.ncie.education*. 2016. <http://elearning.ncie.education/mod/resource/view.php?id=86>. [25 September 2017].

<https://yogyakarta2.kemenag.go.id/>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran I : Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsudi Adisucipto, Telp. (0274) 588131, 512474, Fax. (0274) 588117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.531/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017 Yogyakarta, 27 November 2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Dr. Imam Machali, M. Pd
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 27 November 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Luthar Arroyyan
NIM : 14490075
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **PENDAYAGUNAAN *EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM* (EMIS) SEBAGAI SARANA PENGAMBIL KEPUTUSAN DI SEKSI KELEMBAGAAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DIY**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Imam Machali, M. Pd
Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197340112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Prodi MPI
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

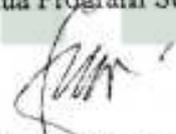
Nama Mahasiswa : Luhur Arroyan
Nomor Induk : 14490075
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : PENDAYAGUNAAN EDUCATION MANAGEMENT
INFORMATION SYSTEM (EMIS) SEBAGAI SARANA
PENGAMBIL KEPUTUSAN DI SEKSI KELEMBAGAAN KANTOR
WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DIY

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 11 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal dan Berita Acara Seminar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsudi Adikusipto, Telp. (0274) 513056, 7103071, Fax. (0274) 519734
 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/ Email: fb@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
 Tanggal : 11 Januari 2018
 Waktu : 09.00
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Imam Machali, M. Pd	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Luhur Arroyan
 Nomor Induk : 14490075
 Jurusan : MPI
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : PENDAYAGUNAAN EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) SEBAGAI SARANA PENGAMBIL KEPUTUSAN DI SEKSI KELEMBAGAAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DIY
 Pembahas

Tanda Tangan

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14490087	Team Nur Ihsan	1.
2.	14490080	Feka Ruli F	2.
3.	14490079	Iqsa Kencana Wangi	3.
4.	14490069	Anasrah Anggra Bukhara	4.
5.	14490018	Sulastri	5.
6.	14490061	Winarsih	6.

7. 14490096 Nur Rizki Hidayatunrah Yogyakarta, 11 Januari 2018

8. 14490075 Makhla Marlakhi Moderator

9. 14490003 Irvan Amjando

10. 14490082 Tri Wibawa

11. 14490201 A.A. MUSAFAH Dr. Imam Machali, M. Pd
 NIP. 19791017 20091201 005

12. 14490060 Winda Nur

Lampiran III : Surat Izin Penelitian Kesbangpol



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Kepada Yth :

Nomor : 074/0520/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Karwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-210/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2018
Tanggal : 15 Januari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"PENDAYAGUNAAN EDUCATIO/ MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (EMIS) SEBAGAI SARANA PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI SEKSI KELEMBAGAAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : LUHUR ARROYAN
NIM : 14490074
No.HP/identitas : 082253348317/3403031308960002
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Kementerian Agama RI Karwil DIY
Waktu Penelitian : 25 Januari 2018 s.d 25 Juni 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menuliskan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tambahan disampaikan Kepada Yth :

Lampiran IV : Surat Izin Penelitian Kanwil Kemenag DIY



KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jl. Sukonandi 8 Yogyakarta, Telp (0274) 513492 Kode Pos 55166
Website: <http://yogyakarta.kemendagri.go.id>; email: kanwil_diy@kemendagri.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : B-257/Kw.12.2/PP.03.07/2/2018

Menindaklanjuti Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor B-207/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2018 tanggal 15 Januari 2018 perihal Ijin Penelitian, dengan ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi D.I.Yogyakarta memberikan izin kepada:

Nama	: Luhur Arroyan
NIM	: 14490074
No. HP/Identitas	: 082253348317
Prodi/Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas/PT	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Pendayagunaan Education Management Information System (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi Kelembagaan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018
Lokasi Penelitian	: Kanwil Kementerian Agama D.I.Yogyakarta
Waktu Penelitian	: 25 Januari 2018 - 25 Juni 2018

Untuk melakukan penelitian di Kanwil Kemenag DIY, dengan ketentuan:

1. Tidak mengganggu kegiatan di lokasi penelitian;
2. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul skripsi dimaksud;
4. Izin yang diberikan dapat dibatalkan apabila tidak memenuhi ketentuan yang berlaku;
5. Menyerahkan *copy* hasil penelitian kepada Kanwil Kementerian Agama D.I.Yogyakarta sebagai dokumentasi dan kajian kebijakan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 7 Februari 2018

a.n. Kepala

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



Nadhif

Lampiran V : Surat Keterangan Bebas Nilai C



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B. 5508 UIN.02/TT/PP.09/9/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Luhur Arroyan**
NIM : **14490074**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sembilan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak - (Nihil) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I dan (PPL- KKN Terintegrasi).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 12 SKS
Jumlah : 145 SKS

IP Kumulatif : 3,46 (Tiga Koma Empat Enam)

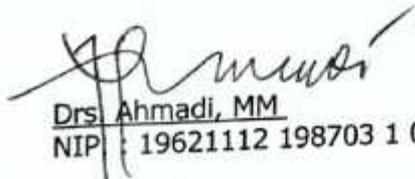
Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

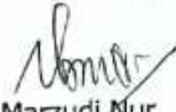
Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 September 2018

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Prodi Manajemen Pendidikan Islam


Drs. Ahmadi, MM
NIP. : 19621112 198703 1 002


Marzudi Nur
NIP. : 197110072007011039

Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Luhur Arroyan
NIM : 14450074
Pembimbing : Dr. Imam Machali, M.Pd
Judul Skripsi : Pendayagunaan *Education Managemen Information System* (EMIS) Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan di Seksi Kelembagaan Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	11-01-2018	Bimbingan ke-1	Proposal Skripsi	1. 
2.	17-01-2018	Bimbingan ke-2	Revisi Bab 1	2. 
3.	24-06-2018	Bimbingan ke-3	Revisi bab 2 dan 3	3. 
4.	31-06-2018	Bimbingan ke-4	Revisi daftar isi	4. 
5.	07-08-2018	Bimbingan ke-5	ACC Skripsi	5. 
6.	31-08-2018	Bimbingan ke-6	Revisi Skripsi	6. 

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,


Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Lampiran VII :

PEDOMAN WAWANCARA

WAWANCARA BAPAK Mukotib

A. Pengelolaan EMIS

1. Sertifikasi hardware dan software
 - a. Aplikasi spesifikasi ram dan intel komputer yang dimiliki kantor?
 - b. Sistem operasi apa yang digunakan?
 - c. Bagaimana bentuk aplikasi EMIS DIKMAT?
 - d. Data apa saja yang di muat dalam EMIS DIKMAT?
 - e. Apa perbedaan EMIS DIKMAT dengan EMIS KEMENTERIAN PUSAT?
 - f. Bagaimana pengembangan aplikasi EMIS di masa akan datang?
2. Proses pengumpulan data
 - a. Apa saja sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data EMIS? Bagaimana formatnya?
 - b. Bagaimana alur pengumpulan data?
 - c. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data EMIS?
 - d. Apa kendala yang dihadapi dalam pengumpulan data EMIS?
 - e. Apa tindakan yang dilakukan apabila ada yang terlambat menyerahkan data EMIS?
3. Input data
 - a. Bagaimana proses input data ke dalam aplikasi EMIS?
4. Penyimpanan data base
 - a. Apa sarana yang digunakan untuk menyimpan data EMIS?
 - b. Dalam jangka waktu berapa lama data EMIS disimpan?
5. Proses penyajian data
 - a. Bagaimana cara menyajikan data menjadi informasi EMIS?
 - b. Bagaimana bentuk *output* informasi EMIS?
 - c. Siapa saja yang berhak menggunakan informasi EMIS?
 - d. Bagaimana alur pendistribusian informasi EMIS kepada yang membutuhkan?

B. Pengambilan keputusan

1. Proses pengambilan keputusan
 - a. Bagaimana cara identifikasi permasalahan yang ada dalam pengambilan keputusan?
 - b. Dalam memecahkan permasalahan, bagaimana alur dalam memecahkannya? (ambil contoh keputusan yang telah diambil)
 - c. Bagaimana cara menentukan alternatif pemecahan masalah?
2. Faktor pengambilan keputusan

- a. Sebelum membuat keputusan, faktor apa saja yang perlu diperhatikan?(internal dan external)
 - b. Apa dasar pengambilan keputusan yang sering digunakan? Apa berdasar intuisi, fakta, atau pengalaman?
- C. Pengambilan keputusan berdasar data EMIS?
- 1. Pengolahan informasi
 - a. Bagaimana pengelolaan informasi EMIS sehingga menjadi sebuah keputusan?
 - 2. Faktor pengambilan keputusan
 - a. Disamping data EMIS, faktor apa yang menjadi pendukung dalam pengambilan keputusan?
 - b. Keputusan tersebut bersifat sementara, berkala, atau untuk seterusnya?

WAANCARA BAPAK NADIF

- A. Pengambilan keputusan
- 1. Proses pengambilan keputusan
 - a. Bagaimana cara identifikasi permasalahan yang ada dalam pengambilan keputusan di keputusan data EMIS?
 - b. Dalam memecahkan permasalahan, bagaimana alur dalam memecahkannya? (ambil contoh keputusan yang telah diambil)
 - c. Bagaimana cara menentukan alternatif pemecahan masalah?
 - 2. Faktor pengambilan keputusan
 - a. Sebelum membuat keputusan, faktor apa saja yang perlu diperhatikan?(internal dan external)
 - b. Apa dasar pengambilan keputusan yang sering digunakan? Apa berdasar intuisi, fakta, atau pengalaman?
- B. Pengambilan keputusan berdasar data EMIS?
- 1. Pengolahan informasi
 - a. Bagaimana pengelolaan informasi EMIS sehingga menjadi sebuah keputusan?
 - 2. Faktor pengambilan keputusan
 - a. Disamping data EMIS, faktor apa yang menjadi pendukung dalam pengambilan keputusan?
 - b. Keputusan tersebut bersifat sementara, berkala, atau untuk seterusnya?
 - 3. Siapa saja yang berhak menggunakan informasi EMIS?
 - 4. Bagaimana pengembangan aplikasi EMIS di masa akan datang?

Lampiran IX :

TRANSKRIP

Nara sumber 1 : Bapak M. Nadif s.Ag,M.S.I

Jabatan : Kepala Bidang Madrasah Kementerian Agama Kantor Wilayah DIY

Ruang wawancara : Ruang EMIS DIKMAT

Tanggal wawancara : Rabu, 23 Mei 2018

3. Proses pengambilan keputusan, Bagaimana cara identifikasi permasalahan yang ada dalam pengambilan keputusan di dalam data EMIS?

N Nadif : jadi setiap tahunnya di adakan rapat kerja, yang di undang dari berbagai unsur, unsur dari madrasah, masyarakat, kemudian stakeholder terkait yaitu dari Kabupaten kota dan instansi mitra, mereka-mereka di undang dalam rangka membahas isu-isu strategis, isu-isu strategis itu artinya adalah persoalan-persoalan yang di hadapi oleh masyarakat yang terkait langsung dengan pendidikan. Dari situ lah kemudian kita menduga, bisa melakukan identifikasi terhadap persoalan-persoalan yang berkembang sekaligus merumuskan 3 hal

1. Program-program mandatory dalam rangka menjawab persoalan yang ini harus dilakukan , di tindaklanjuti oleh semua lini dari lini Madrasah, Kemenag Kabupaten, sampe Kemenag Wilayah
2. Program strategis di tahun berjalan, ketika raker itu di tahun 2018 mestinya kita bisa merumuskan program-program strategis yang ada kaitanya dengan isu-isu Nasional.
3. Program prioritas 2019, ini sebagai acuan untuk menyusun program-program yang akan datang sehingga program-program yang kita rumuskan itu tidak sekedar menjawab keinginan tapi mestinya menjawab kebutuhan.

Dari itulah kita melakukan identifikasi masalah. Lah madrasah dari mana identifikasi masalahnya ketika raker itu kok muncul ada masalah itu ada namanya pengisian instrument EDM (evaluasi diri madrasah) masing-masing madrasah punya EDM. Dari situlah kita melakukan identifikasi masalah dimadrasah dengan cara melihat hasil raker, setiap madrasah harus mengisi instrument EDM. EDM itu di isi oleh kepala Madrasah, guru-guru, siswa dan komite kita telah sampaikan di EDM bahwa tidak ada satupun dari pihak-pihak yang mengisi instrumen itu tidak di dasari dengan kejujuran, harus apa-adanya sehingga nanti kita lihat, wo madrasah itu ada persoalan yang baik di gurunya tapi sarannya kurang atau sarannya baik tapi gurunya kurang maksimal, di situ muncul EDM, sekali lagi sesungguhnya ketika kita berbicara identifikasi masalah itu di samping bersumber dari isu-isu strategis Nasional, juga kemudian bersumber dari madrasah itu sendiri ketika sedang melakukan analisi terhadap kondisi yang sesungguhnya di madrasah.

M Dalam memecahkan permasalahan, bagaimana alur dalam memecahkannya? (ambil contoh keputusan yang telah diambil)

d. Bagaimana cara menentukan alternatif pemecahan masalah?

4. Faktor pengambilan keputusan, Sebelum membuat keputusan, faktor apa saja yang perlu diperhatikan? (internal dan external)

N Yang pertama yang ada kaitannya dengan internal adalah.

- Ketersediaan anggaran, jadi tidak semua persoalan yang kita hadapi, tidak semua isu-isu strategis itu kita hadapi, tidak kemudian tidak langsung kita berikan solusi dalam waktu sesaat tentunya nanti akan ada sekala prioritas, sekala prioritas itu berdasarkan ketersediaan anggaran yang kita siapakan mulai dari madrasah, Kabupaten Kota dan, Wilayah
- SDM, seberapa besarkah kemampuan SDM, seberapa banyak SDM kita miliki sehingga itu sangat berpengaruh terhadap pola pemetaan penyelesaian masalah, ini faktor internal

Kalo faktor eksternal itu yang penting di pertimbangkan adalah Mitra kerja, kalo membicarakan pendidikan madrasah

- Dinas pendidikan dikpora
- Pemerintah setempat
- masyarakat

M Apa dasar pengambilan keputusan yang sering digunakan? Apa berdasar intuisi, fakta, atau pengalaman?

N Ada persoalan-persoalan yang kemudian bisa kita selesaikan karena memang telah terakumulir dalam regulasi, maka dasar yang kita jadikan acuan adalah regulasi. Jadi mau tidak mau Kementerian Agama sebagai pelaksana undang-undang atau aturan. Apapun dinamika persoalan dilapangan itu mesti di konsultasikan dengan aturan, dan regulasi. Apakah regulasi itu memadai atau tidak. Kalo regulasi itu tidak memadai baru rencana kedua adalah kebijakan yang mestinya berada di luar regulasi mau tidak mau harus kita lakukan.

Cara pengambilan keputusan berdasarkan diskusi atau analisis musawarah dengan beberapa stakeholder yang berkepentingan tidak bisa kemudian keputusan atau kebijakan itu di ambil tanpa pertimbangan dari unsur-unsur terkait. Unsur-unsur terkait tadi saya sampaikan stakeholder, unsur madrasah, pengambil keputusan diseksi pendidikan madrasah Kabupaten kota maupun juga bisa mendengarkan aspirasi dari masyarakat

Jadi bisa regulasi, yang itu termasuk normative, kalo berbicara kebijakan itu telah di atur dengan peraturan yang ada.

M Bagaimana pengelolaan informasi EMIS sehingga menjadi sebuah keputusan?

N EMIS itu sesungguhnya pendataan resmi yang difasilitasi dari kementerian agama bagi madrasah. Yang membuat EMIS adalah BEN ITE Pusat di kementerian agama Republik Indonesia direktorat KSK Madrasah. Itu yang menyusun lah apa fungsinya, sesungguhnya ingin mengambil sebuah kebijakan berbasis data tidak hanya sekedar isu, atau mengakomodir sebuah keinginan belaka, tapi betul-betul berbasis data.

Ada ungkapan yang sangat bagus:

MENCARI DATA ITU PENTING, MENCARI DATA ITU SULIT TAPI JAUH LEBIH SULIT MEMBANGUN TANPA DATA

Makanya data itu menjadi persoalan yang penting. Lah bagaimana dengan pengelolaan data EMIS DIKMAT, jadi karena domainnya EMIS pusat, EMIS itu kapan bisa *entry* kapan bisa *update* itu kan bisa terjadwal setidaknya setahun itu 2 kali semester ganjil dan genap. Kemudian telah proses *update* maka harus masing-masing madrasah melakukan *entry* atau *update* data. Sehingga data yang di dapatkan dari EMIS adalah data-data *valid* karena berbasis dari *gresh road* bukannya berbasis *button up* bukan kita yang *entry* tapi betul-tetul sesuai dengan kondisi madrasah. Data yang telah terkumpul kemudian ketika kami mengambil kebijakan-kebijakan berbasis data maka ini berimplikasi terhadap, misalnya pemberian bantuan, misalnya sarpras. Sarpras kan nanti bisa dilihat bagaimana kondisi sarpras yang ada di madrasah melalui data EMIS itu, oh ini yang pas diberikan bantuan karena memang dari sisi kelayakan memungkinkan,

Misalnya kita akan memberikan bantuan oprasional sekolah BOS, jumlahnya berapa banyak itu bisa kita lihat, oh madrasah A ini jumlah siswanya sekian pada semester awal data ini berjumlah 500 ya sudah akan diberikan anggaran berjumlah 500 siswa itu per anak, lah nanti setelah *update* data itu ada perubahan lagi misalnya semula 500 menjadi 475 maka madrasah ini akan kita pantau keluarnya anak ini kapan ketika keluarnya sebelum KBM maka madrasah harus mengembalikan dana BOS, tapi kalo setelah KBM berjalan anak ini keluar mungkin mutasi ketempat lain maka anggaran BOS 500 x sekian itu bisa dimanfaatkan oleh madrasah, lah untuk semester keduanya nanti karena jumlah siswanya sudah berkurang yang semula 500 menjadi 475 maka pemberian bantuan itu mestinya berdasarkan data terakhir itu. Itu yang saya maksudkan pengambilan kebijakan berdasarkan data.

c. Disamping data EMIS, faktor apa yang menjadi pendukung dalam pengambilan keputusan?

N Selain data EMIS adalah hasil monitoring dan evaluasi yang di lakukan secara rutin. Ini semua diadakan dalam rangkaian sinkronisasi data EMIS dengan kondisi dilapangan. Jadi kita tidak bisa kemudian serta merta data EMIS karena basis inputnya dari madrasah . siapa tahu kemudian data tidak *valid* makanya kita perlu melakukan monitoring dan evaluasi data. Yang melakukan adalah kita yang ada di kantor wilayah maupun Kemenag Kabupaten kota

- Laporan dari bapak ibu pengawas, karena kita memiliki pengawas di madrasah pengawas di madrasah itu, satu pengawas memiliki madrasah binaan kurang lebih 7 sampai 10 madrasah. Lah mereka-mereka ini lah yang kemudian bisa memberikan masukan terkait kebijakan. Sesungguhnya di madrasah A itu kondisinya seperti apa maka pengawas-pengawas itu bisa memberikan masukan.

Yang pertama pertimbangan hasil monitoring, atau verifikasi lapangan dan hasil progres tugas yang di lakukan bapak ibu pengawas lapangan.

d. Keputusan tersebut bersifat sementara, berkala, atau untuk seterusnya?

N Tergantung keputusannya, kalo karena terkait dengan keputusan pendapatan bantuan itu bersifat dalam waktu tertentu tidak kemudian berlaku selamanya, bisa saja setelah di berikan bantuan kondisinya sudah lain makanya keputusan itu berlaku ketika kemudian kebijakan yang kita ambil itu apa tapi kalo dalam hal pola tertentu bisa saja kebijakan itu berlaku selamanya.

5. Siapa saja yang berhak menggunakan informasi EMIS?

N Yang berhak menggunakan informasi EMIS

- Teman-teman madrasah, siapapun yang ada di madrasah itu berhak mendapatkan data informasi
- Teman-teman Kabupaten Kota disitu ada pengatur kebijakan yang scopnya sesuai dengan kewilayahan, kalo misalnya mbantol itu, mbantol yang bisa memanfaatkan
- Kantor wilayah scopnya kewilayahan, dalam hal ini Provinsi.
- Kementerian agama pusat, dari pusat bisa memanfaatkan seluruhnya sebagian data yang di EMIS maupun semua sebagai pengambilan kebijakan berdasar EMIS.
- Bisa di gunakan oleh kepentingan pengambil kebijakan terkait ujian nasional/ panitia UN bisa memanfaatkan itu, karena data peserta ujian itu berbasis EMIS
- BAN-SM, Karena dari EMIS itu bisa kemudian sebagai dasar pemetaan madrasah mana yang harus akreditasi tahun 2018 kemudian 2019.

6. Bagaimana pengembangan aplikasi EMIS di masa akan datang?

N Saya sadar betul EMIS belum satu-satunya aplikasi bisa menjawab seluruh kebutuhan yang ada di madrasah maupun di pengambil kebijakan, kedepannya tidak sekedar input data tapi bagaimana kemudian outputnya bisa dimanfaatkan oleh pengambil kebijakan apapun yang terkait dengan kebijakan jadi misalnya kebijakan tentang pembangunan, pengembangan, peningkatan prestasi, pelaporan itu mestinya berbasis EMIS apapun yang dibutuhkan terkait dengan data mestinya EMIS bisa menjawab. Misalnya saat ini input hanya untuk kepentingan beberapa hal, mungkin kedepannya saya menginginkan bisa banyak hal bisa di jawab melalui EMIS

Input daya mestinya tidak cukup hanya 2 x dalam 1 tahun, ya sepanjang kemudian ada dinamika. Ada perubahan di madrasah saat itu juga kemudian dapat melakukan input sehingga data EMIS itu memang *update* kalo inputnya di awal semester

kemudian Kanwil butuh di pertengahan semester padahal disitu sudah ada dinaika/ada perubahan mutas siswa/guru kalo tidak bisa melakukan *update* maka di pertengahan semester itu hampir bisa dipastikan bahwa EMIS itu tidak *valid* pengambil kebijakan karena ada beberapa siswa yang sudah pindah, padahal kita mengambilnya di pertengahan semester, makanya dua hal itu yang pertama perlu di pkembangkan sehingga outputnya bisa menjawab seluruh kebutuhan pengambil kebijakan . Yang kedua dari sisi *update* berlaku sepanjang masa

TRANSKRIP

Nara sumber 2 : Bapak Mukotib M.Ag.

Jabatan : Seksi Kelembagaan dan SIM Bidang Pendidikan Madrasah

Ruang wawancara : Ruang EMIS DIKMAT

Tanggal wawancara : Jumat, 13 Juli 2018

g. Data apa saja yang di muat dalam EMIS DIKMAT?

N Data yang dimuat dalam EMIS diantaranya adalah siswa guru, masa menjadi guru dan kemudian pensiun , sarana prasarana di madrasah, dan semua yang berhubungan dengan atribut sebuah pendidikan.

Kecuali yang di muat Simpatika (sistim pendidikan dan ketenaga yang dimiliki oleh kasi PTK)

h. Apa perbedaan EMIS DIKMAT dengan EMIS KEMENTERIAN PUSAT?

N Itu tidak ada perbedaan, karena apa, karena EMIS pusat itu bersiat untuk merekap semua EMIS yang ada di Kabupaten dan Provinsi. Jadi kan sentralnya di pusat. Di Indonesia yang mengendalikan EMIS adalah kementerian agama Republik Indonesia. Untuk Kanwil dan Kemenag daerah bertugas sebagai mediasi untuk meminta data-data yang berada di tingkat bawahnya dari madrasah itu nanti di kirim melalui EMIS langsung ditangkap oleh EMIS pusat. Peran Kanwil sebagai monitoring apakah sudah di laporkan belum atau ada kekurangan apa belum. Ini fungsinya EMIS di tingkat Kanwil wilayah Yogyakarta.

i. Bagaimana pengembangan amplikasi EMIS di masa akan datang?

N Saya beberapa kali, mengiginkan EMIS ini di kembangkan untuk updating setiap waktu. Perlu di ketahui EMIS kita adalah EMIS yang dibuka persemesteran januari-juli baru dibuka aksesnya. Untuk apa, untuk membuka akses di tingkat Kabupaten apakah ada berubahan mutasi guru perubahan siswa, perubahan sarana prasarana dsb. Ini setengah tahun. Tapi saya mengiginkan harus ada inovasi baru, apa yang saya maksud inovasi baru itu. Ini kan kebutuhan dilapangan. Padahal kebutuhan dilapangan itu setiap saat, misalnya ada siswa yang pindah, guru yang mutasi, guru yang dilantik menjadi penjabat. Maka EMIS harus updetnya setiap hari.

- N Dan ini merespon lagi adanya system baru yaitu sipena (system pendataran akreditasi yang dilakukan oleh badan akreditasi nasional) ini juga hubunganya dengan EMIS. Kalo sipena itu updetnya setiap hari masak EMIS setengah tahun sekali ini kan tidak sinkron. Maka perlu sinkronisasi system antara EMIS dan sipena, saya mengiginkan perubahan updating EMIS setiap hari
- M Proses pengumpulan data Apa saja sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data EMIS? Bagaimana formatnya?
- N Sarana cukup yang berbentuk laptop, tim operatornya, para pesertanya, internet. Untuk server hanya dipusat kalo diprofinsi tidak punya, sepertinya sederjhana yang penting bisa menyiapkan laptop masing-masing Kabupaten, dan setiap operator di masing-masing madrasah.
- f. Bagaimana alur pengumpulan data?
- N Yang pertama tahapanya
Pertama, Kami kantor kementerian wilayah dapt inormasi dan kunjungan dari Jakarta, oleh narasumber menerangkan EMIS sudah siap untuk diakses maka kami melakukan pembinaan seluruh operator-operator yang ada dimadrasah baik dari ra, mi, mts, ma. Operator itu kita berikan tahu tentang siap akses kapan dibuka, kemudian saat berikutnya pulang dari pembinaan nanti baru dibuka akses di masing-masing madrasah, ketika itu sudah dibuka maka langsung akan dilink ke EMIS pusat
- g. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data EMIS?
- N Dari sosialisasi dan pengumpulan kami paketkan selama satu bulan dengan harapan satu bulan itu efekti untuk sosialisasi ulang EMIS, pengumpulan, sehingga sampe tingkat bawah. Sehingga 11bulan kedepan data itu sudah bisa digunakan.
- h. Apa kendala yang dihadapi dalam pengumpulan data EMIS?
- N Kemaren rapat kordinasi dengan badan akreditasi nasional mengenai sumber daya manusia. Memang tidak semua madrasah memiiki ahli ITE. Kemudian operator-operator tidak semuanya pns. Sehingga non pns mereka bekerja disambi-sambi makanya tidak dapat focus di EMIS lapangan. Kemudian EMIS itu loding sulit untuk masuk. Nah itu menjadi persoalan tersendiri makanya perlu pemecahan-pemecahan yang dilakukan segera demi kelangsungan secara efektif efisien
- i. Apa tindakan yang dilakukan apabila ada yang terlambat menyerahkan data EMIS?
- N Tindakan yang perlu diperhatikan dengan melakukan dobel system dengan system online dan di barengi system manual (exel) agar tidak terlambat
- M Input data, Bagaimana proses input data ke dalam aplikasi EMIS?
- M Penyimpanan data base, Dalam jangka waktu berapa lama data EMIS disimpan?

N Didalam aturan sepanjang sekolah itu ada maka status data akan hidp terus. Seiring perkembangan madrasah itu. Artinya simpanan data itu tidak ada batasanya. Misalnya data tentang siswa, sepanjang siswa itu dan sampai lulus datanya masih ada karena itu register untuk dokumentasi

M Proses penyajian data, Bagaimana cara menyajikan data menjadi informasi EMIS?

N Disajikan sesuai dengan kebutuhan kebijakan sesua dengan kebutuhan kebijakan. Misal data itu diperlukan kami untuk menata guru, sudah merata atau belum. Kemudian data itu bisa dibaca penyajiannya oleh para pemangku kepentingan di Kanwil juga bisa membaca. Tentang madrasah-madrasah yang perlu diperbarui sarana-prasarananya.

Kemudian data dapat juga di sajiakan kepada pemangku jabatan yang lebih bawah misalnya kepala madrasah, dia setiap hari harus tahu mobilitas apa yang ada di sekolahan misalnya ada anak yang melakukan mutasi keluar atau guru yang mau pindah dan masuk. Data-data itu ada di masing-masing madrasah yang bisa di baca oleh semua pihak yang memiliki kepentingan didalam data itu

Bagi instansi lain. Dinas pendidikan maupun yang lain diperbolehkan membaca data EMIS. Ketika suatu institusi meminta data luar maupun dalam saat itu pula data EMIS boleh di gunakan. Contoh birokesra, biro hokum pemedda pemerintah Provinsi atau daerah mereka sering meminta data berupa data lembaga, guru, kurikulumnya yang terdatar dijogja

e. Bagaimana bentuk *output* informasi EMIS?

N EMIS itu mengeluarkan data, dari data tersebut dapat digunakan sebagai basic kebijakan dan pemetaan. Selain itu data tersebut dapat digunakan kepada beberapa pemangku kepentingan.

Output yang keduakalinya memberikan informasi masyarakat dan kalayak umum dengan baik, dan akuntabel konkrit serta realita.

f. Siapa saja yang berhak menggunakan informasi EMIS?

N Dari Kanwil terbuka, siapapun yang menggunakan diperboehkan sepanjang digunakan dengan positif dan bertanggung jawab.

Tidak boleh digunakan untuk kepentingan mobilisasi partai, itu kan harus dihindari dan ini dunia pendidikan haruss seteril dari kepentingan-kepentingan yang berbau politik praktis, berbau konsumtif untuk promosi dsb.

Bagi instansi yang mengiginkan mengakses data itu maka instansi itu di persilakan untuk memohon surat permohonan digunakan untuk apa, dan Kanwil akan terbuka sepanjang itu digunakan untuk sebai-baiknya dan bertanggung jawab

g. Bagaimana alur pendestibusian informasi EMIS kepada yang membutuhkan?

N NOP nya. Bagi orang yang membutuhkan kalo di luar instansi harus mengajukan surat permohonan kepada kepala kantor wilayah ketika kepala kantor wilayah sudah membaca memdisposisi kepada seksi dikmat maka informasi kami berikan kepada mereka.

Yang dari dalam secara keluarga emi akan ditampilkan setiap saat sepanjang kita butuh. Misalnya pemetaan anggaran sekolahan, pemetaan tentang guru, kepala, tu, dsb. Baik tingkat wilayah dan daerah bisa menggunakan itu sebagai sarana untuk pemetaan

M Proses pengambilan keputusan, Bagaimana cara identifikasi permasalahan yang ada dalam pengambilan keputusan?

N Contoh konkrit, dalam waktu dekat ini kami ingin mengambil keputusan mutasi kepala madrasah, maka aspek yang akan dilihat dalam dokumen EMIS itu. Kita lihat apakah kepala-kepala madrasah itu yang telah mengampu sudah memenuhi waktu, ini berdasarkan data EMIS. Ketika EMIS sudah menunjukkan keputusan itu disidangkan oleh baberzakat di tingkat Provinsi. Jika telah diputuskan ini sudah lama sudah memenuhi saran untuk digeser atau diangkat itu sumbernya dari EMIS. Dan ini baru itu baru keputusan yang mengikat kepada ASN (aperatur sipil Negara) yang harus melakunak keputusan dan kebijakan kepala kantor yang ada dijogjakarta untuk dilakukan sebai-baiknya. Ini pentingnya dokumen EMIS.

Jadi apa yang dilakukan oleh kepal kantor wilayah berdasarkan EMIS sebagai dokumen awal melakukan kebijakan selanjutnya.

d. Dalam memecahkan permasalahan, bagaimana alur dalam memecahkannya? (ambil contoh keputusan yang telah diambil)

N Ketika ada masalah didalam penentuan anggaran karena di EMIS ada anggaran rehab gedung. Ketika kita sudah putuskan kemudian kita lakukan da n petakan yang akan mendoatkan bantuan adalah madrasah A,B,C,E, diantara pertengahan perjalanan mengalami masalah beberapa madrasah tidak jadi mendapatkan anggaran. Kemudian membutuhkan solusi yang bisa diterima untuk semua karena anggaran terbatat . Solusinya bagi madrasah yang tidak mendapatkan alokasi dapat dianggarkan tahun berikutnya.

Masalah data murid atau data sekolah. Sekolah itu sudah mengeluarkan ijasah. Di dalam EMIS ternyata sekolah itu belumnya belum menegeuarkan ijasah. Mengapa karena menerima murid sebelum diberi ijin mendirikan madrasah itu kan masalah. Maka itu harus ada solusi bagaimana anak juga tidak kena getah itu kalah lembaga pendidikanya. Itu bisa dilihat dari EMIS yang masuk disitu

M Faktor pengambilan keputusan, Sebelum membuat keputusan, faktor apa saja yang perlu diperhatikan?(internal dan external)

N Pengambilan keputusan di dalam pengelolaan EMIS saya mengambil sumerdaya yang mempunyai kapabilitas dibidang penanganan EMIS ite. EMIS kan

menejerial ite perlu sarjana ite dan yang menangani EMIS juga sarjana ite namanya pak sodik skom, untuk perangkat-perangkat pendamping seerti pak rohmat kita melakukan distribusi embagian tugas berdasar tupoksi dan keahliannya.

Kebijakan pelayanan masyarakat tentang penanganan ite. Maka setiap orang yang butuh data EMIS, maka kebijakan kami sop kami harus meminta surat izin

M Apa dasar pengambilan keputusan yang sering digunakan? Apa berdasar intuisi, fakta, atau pengalaman?

N Pengambilan keputusan menggunakan dasar data yang paling penting, misalnya memutuskan sekolah ini dengan kepala ini kemudiann madrasah ini diberikan anggaran ini inikan harus berdasarkan data. Keduakalinya data ini bukan semata-mata satu-satunya kebijakan tapi sebagai upaya melakukan kebijakan yang memang aaaa, pertama berbasis data kedua analisa pejabat keada anakbuahnya. Contoh sama-sama meletakkan guru, sama-sama guru itu mempunyai sarjana S1, tapi sama-sama S1 dilihat dari pengalaanya lebih berpengalaman ini maka yang di angkat diprioritaskan yang S1 yang berengalaman ini kan merupakan kebijakan-kebijakan disamping data juga pengalaman. Di samping itu kita juga memang dilihat dari banyak hal secara obyektifitas data dilapangan

M Bagaimana pengelolaan informasi EMIS sehingga menjadi sebuah keputusan?

N Pengelolaan EMIS ada pengelolaan pengawas, yang berbunyi bahwa pengawas ini dalam waktu ini melakukan kenaikan pangkat, nah ini dalam proses data EMIS telah menunjukkan itu, yang menyebutkan pengawas ini sdah beberapa tahun tidak melakan kariernya maka berdasarkan data EMIS menunjukkan jenjang waktu pengawas ini tidak naik pangkat/kepala sekolah tidak naik pangkat. Maka harus dimutasi menjadi guru lagi atau pengawas harus didiklat lagi untuk kenaikan pangkat atau membuat karya tulisnya. Ini kan didasarkan peutusan data EMIS

e. Disamping data EMIS, faktor apa yang menjadi pendukung dalam pengambilan keputusan?

N Keputusan itu diidentifikasi dengan visitasi lapangan, data memerlukan verifikasi jika izin ini sudah ada maka kita akan melakukan visitasi/kunjungan lapangan sekolah itu memerlukan ruangan baru karena muridnya ini, kita semata-mata mengabulkan itu maka Kanwil akan meng visitasi lapangan apakah sesuai dengan laporan yang ada betl-betul atau tidak. Atau disana ada guru yang perlu dimutasi atau tidak, atau ada kepala madrasah yang akan diangkat atau tidak ini memerlukan visistasi lapangan. Sebelum memutuskan kita lihat hasil visitasi

Visitasi dilalukan dan data diferivikasi itu kan sudah dua tahap kemudian dilakukan sebuah sistim siding pembahasan, di bahas di berbagai aspek dan yang terakhi adalah keputusan kepala kantor untuk memutuskan sebuah perkara. Apakah perkaranya obyek fisik atau non fisik, ketenagakerjaan atau kepegawaian atau dsb

- f. Keputusan tersebut bersifat sementara, berkala, atau untuk seterusnya?
- N Segala keputusan yang menyangkut tata birokrasi itu ada Masas penyegaran, pemerataan, penikatan kualitas dsb. Tentu sesuai dengan kebutuhan, namanya jabatan itu tak kekal abdi sebuah amanah tidak kekal. Maka sesuai kebutuhan yang sesuai dengan lapangan.



Lampiran II :

OBSERVASI 1

Nama : Bapak aziz

Jabatan: Pengembang sistem program Sekjen pendis jakarta

tanggal: Kamis, 10 November 2017

tempat : Ruang Rapat VII

Bagian EMIS di kritik karena sekema EMIS terlalu mudah untuk operator EMIS tingkat dasar, namun menyusahkan untuk ending-nya bagi operator pusat, dengan alat media excel sebagai media input data.

Kita (EMIS pusat) tak punya data sama sekali, walaupun sebenarnya diawalnya itu sangat percaya dengan temen-temen meski data yang di *inputkan* aneh-aneh. Tapi kenyataanya makin kesini semakin banyak data yang hampir tidak konsisten di setiap semesternya, sebenarnya orang nya itu-itu saja tapi selau berubah, jadi tergantung siapa yang mengetik, mungkin awalnya begitu sehingga data EMIS belum terkonsolidasi, ketika operatonya berganti dari orang A ke orang B, mempengaruhi data seperti halnya masalah penamaan yang mengandung singkatan, karena capek mengetik nama siswa yang beratus-ratus, dan tidak di bayar.

Berawal dari itu, dari awal kita percaya dan PD pada EMIS pendis jilid 1 dan di yakini data itu benar, tapi begitu naik kesana banyak sekali yang datanya gagal.

2 konsistensi datanya juga berbeda, seperti NISN walaupun angka tapi ada yang berbeda, apa itu, *speringnya* yang berbeda dan apa lagi tanggal lahirnya berbeda, apa lagi NIP nya berbeda.

Mungkin awal-awal karena datanya pada level lembaga belum terkonsolidasi dengan baik, artinya belum ada system yang tersentral sehingga ketika ganti operator ya itu tadi, tergantung siapa yang ngetik, kalo bayarannya temen-temen Rp 100.000 Muhammadnya di tulis lengkap kalo Rp 50.000 M nya sudah hilang satu (Muhamad) tidak di baayar muhammadnya hilang.

Berawal dari itu, EMIS pendis pusat, kemaren sudah coba membangun *mastering* walaupun kemaren membangunnya tidak ada anggaran, berdasarkan hasil EMIS pendis jilid 1 dan 2. Pada smeser itu masih ada juga yang *valid line* jadi dimiliki lebih dari satu sekolah. Bahkan namanya sama persis di data sekolah lain, hampir NIP, ayah dan nama ibu beda dan ini tercatat di 2 lembaga yang berbeda dan ini di akui di jogja dan Surabaya

Maka itu, sekarang tidak lagi turut upload lagi dari excel agar tidak ada kesalahan duplikasi data, walaupun saya menyadari tadi manusia itu tempatnya hilaf, namanya operator, terlalu capek. Saya bias memahami itu. Bagaimana caranya agar ini konsisten makanya kita buat *mastering* tingkat Nasional berdasarkan data semester kemaren.

Sedikit cerita, kemaren ada yang aneh nama, tempat, ttg, nama ayah, nama ibu nim sama persis yang satu di aku di kelas 3 MI yang lainnya di MTS kelas VIII, yang lain ada nama di MTS kelas VII dengan MA Kelas X kita coba merapikan itu, maka dari itu tidak menggunakan lagi *form excel*. karena kita sudah punya *masteringnya* maka kita coba buat data basenya online dengan sekema penerapan saya menyarankan temen-temen unduh dulu *masteringnya* tapi waktunya sudah tidak keburu.

Jadi ada aplikasi offline Cuma datanya harus unduh dulu. Jadi nanti kayak di model PDITI. Sebenarnya ada aplikasinya tapi ini sudah gak cukup waktunya, jadi terpaksa seperti ini, semuanya serba kita update kan.

Memang penyakitnya kalo online langsung bermacam-macam

- Dari sisi internet jaringan. Jaringan setiap poin berbeda-beda semakin pelosok semakin terasa kurangnya karena apa tergantung GPS nya.
- Itu pun masih tergantung lagi meski sama-sama provedernya beda sama-sama dekat tower kualitasnya berbeda
- Dari sisi aplikasi kita tes kecepatannya, ketika masuk ke server rasanya sudah berbeda lagi, konfigurasinya berbeda lagi. ini juga masalah.
- Masalah lagi di level kementerian lembaga servernya kita tidak boleh menggunakan windows, harus memakai open source nya, ini memiliki konfigurasi berbeda lagi. Tekadang di windows jalan secara system di server open source tidak sama jadinya harus di cari lagi. Source-nya sudah ketemu tapi bahasanya sudah berbeda ya salah lagi.
- Dari sisi network. Di daerah Jakarta eselon satunya di deteksi, sementara yang mengatur network sudah di tanani oleh BIMAX yang mengatur *bandwidth* dan yang lainnya sekitar kecepatan 1 GB, terkadang 1 GB ini hanya di atas kertas, pada waktu-waktu tertentu seperti jam kantor, karena yang lain juga butuh di bagi lagi kecepatannya. Makanya temen-temen kesusahan, tapi mulai jam pulang kantor sampai malem malah lancar. Mungkin itu pengaruh dari bennwitch yang diberikan kekita.

Tapi prinsip dasarnya tadi saya katakana hasil sekarang berdasarkan hasil update semester ganjil genap kemaren. Supaya temen-temen pekerjaannya tidak terlalu banyak edit, bila kemaren datanya benar maka tidak terlalu banyak edit.

Secara system kelasnya kami sudah tingkatkan satu level. Bila kemaren anak itu kelas 12 MTS maka sekarang sudah dinyatakan lulus oleh system. Nanti temen-teman tinggal cek si anak melanjutkan kemana perguruan tinggi mana hanya tinggal labeling di situ. Atau nanti ada yang batal lulus/gagal lulus nanti kita membatalkan sehingga hasilnya

kembali ke kelas ahir kelas 12. Nanti dari operator pusat menggagalkan dan mengeluarkan dia.

Kemudian target kita sangat sempit. Sebenarnya secara konsep saya sudah siapkan semenjak dari bulan juni, namun sejak tanggal 25 Juni sampe tanggal 8 Oktober tidak ada di Indonesia, saya berharap sejak waktu-waktu itu segera dikerjakan tapi ternyata begitu saya pulang proses pengerjaanya baaru 15%, mau gak mau saat ini kita genjot terus, walaupun saya akui belum sempurna 100% tapi kita berupaya meringankan tugas operator tadi supaya tidak terlalu banyak edit.

Jadi prinsip yang utama dan yang paling dekat adalah bagaimana data itu dapat menjadi pemenuh sebagai calon peserta UN. Walaupun Katanya di bulan Feburuari, tapi ternyata mundur dibulan Maret. Disini saya tidak bias menyebutkan waktunya lagi, takutnya malah menyebar isu. Tapi saya tau kapan waktunya, tapi bukan Maret, April. Ada lagi *update* terahir kemaren katanya yang 2018 besok adalah UN terahir katanya saya juga tak tahu. Terkadang begini perubahanya juga cepat sekarang A besok sudah B. dari sisi Monetnya mundur tidak di bulan Februari .

2. mungkin temen-temen ini sudah bingung mencari-cari celah, mana *mastering* ya. Saya pastikan aplikasi *biogood* yang mengeluarkan, 1/3 sampe saat ini belum jadi. Walaupun ada itu aplikasi tahun lalu dan itu tidak konvitibel dengan yang sekarang.

Rapat sekitar 2 minggu yang lalu jadi sama gak beda lagi.

1. Memenuhi kebutuhan canlon peserta UN
2. Memenuhi data internal kemenag sendiri
3. BOS dan PIP,

Pip memiliki kendala sendiri, seperti kemaren yang sudah menerima tapi siswanya sudah tidak disitu, karena data EMIS harus di sinkronkan dengan PLP2K yang sekarang di ganti kementerian social. Siswanya berbeda EMIS beslonya pendidikan mereka beslonya rumah tangga, ada kesalahan komunikasi disini, hasilnya ketika menerima bantuan si siswa tidak lagi bersekolah di lembaga bapak/ibu. Karena tempo yang lalu mencetaknya memerlukan waktu 8 bulan. Begitulah penanganan pendataan di lembaga EMIS.

Data pokok pendidikan terdiri dari 3 hal.

1. Data peserta didik
2. Data kelembagaan: identitas lembaga, kurikulum, sarpras, dsb.
3. Updet data *PTK*

Kenapa update data PTK itu di taroh paling belakang, harapanya data PTK hanya *sinkron nice* saja, kami minta datanya mana. Kalo sampai waktu terakhir itu gagal terwujutnya. Yang utama pengisian 1 dan 2

Update data siswa, karena targetnya UN maka pengisian adalah kelas akhir dulu, baru non kelas akhir yang di daftarkan EMIS, setelah itu baru d lakukan tahap ketiga siswa

lulusan gunanya na ti untuk data perguruan tinggi, karena sekarang d perguruan tinggi islam juga dimintai adanya NISN untuk sinkron dengan data lulusan. Tahap ke empat update data siswa kelas awal, jika untuk madrasah aliyah nanti tinggal konfirmasi denan MTS, tanpa konfirmasi tersebut siswa itu tidak dapat di akui sebagai siswa lembaga terkait. Yang terakhir siswa mutasi, di hadapkan dalam tahap terahir karena jumlah siswa mutasi paling sedikit, di harapkan menyelesaikan data lulusan yang nanti berdampak pada data update data awal di jenjang lebih tinggi.

PIP sisiwa itu berhak mendapatkan walaupun tidak mempunyai kartu KPS, KK, BUKAN ORANG TUA KANDUNGNYA tapi dia terdaftar di KK itu. Dia berhak mendapatkannya. Sebenarnya bila ada yang di tinggal di pondok bagaimana dengan di isikan nama kepala asramanya

OBSERVASI 2

Nama : Bapak Nadif

Jabatan: Kepala pendidikan madrasah kanwil DIY

tanggal: Kamis, 8 November 2017

tempat : Ruang EMIS

UPDETING EMIS OLEH BP. NADIF

1 EMIS pusat adalah data pusat, maka data itu betul-betul harus dikawa dengan baik

2 Seluruh madrasah sudah melakukan updeting data sesuai jadwal yang sudah di tentukan, di mulai dari tanggal 1 November 2017- 31 Desember 2018

karena kita tidak mengiginkan kendala misalnya ada perogram bantuan BOS, ini kan program yang semuanya berbasis data, ternyata ada madrasah yang tidak mendapatkan bantuan gara-gara belum updeting data EMIS ini kan menjadi kasian/persoalan, kemudian ada madrasah yang sesungguhnya akan melakukan ujian nasional tahun ini karena tidak melakukan updeting data sehingga tidak dapat mengikuti ujian nasional . Nuwun dalam waktu dua bulan ini pastikan seluruh madrasah melakukan updeting data secara valid, ini kasian anak-anak/ kasian madrasah kemudan 1 saja tidak terupdete karena tidak ketelitian kita bisa saja anak itu tidak dapat mengikuti ujian nasional. Kalo semuanya anak se-DIY tidak mengikuti tak apa, kalo kemudian hanya satu anak yang tidak mengikuti ujian karena tidak melakukan updeting data itu persoalanya besar.

3 bahwa kedepanya, seluruh program-program kita ini muaranya berbasis aplikasi, Pak Kakanwil sudah merumuskan PTSP dan insaallah tanggal 3 Januari 2018 bersamaan dengan Amal Bakti Kementerian Agama itu akan di louncing EMONEF jadi pelaporan-pelaporan tidak berbasis print out, jadi nanti muaranya audit program-program kita itu tidak harus datang kejojja, cukup kemudian EMONEF itu masing-masing madrasah menginput lah nanti dari PTK atau dirjen mengaudit, baru akan terjun kelapangan ketika ada perrsoalan ini muaranya sama. Makanya siapa lagi kalo bukan operator-

operator EMIS yang handal ini yg mengawal perprogram-program. Jadi muaranya aplikasi dan elektronik.

Makanya saya mohon seluruh stekholder madrasah mengampu bebetul cukup, karena di madrasah SDM nya betul-betul terbatas eranya sekarang sudah seperti itu maka mau tidak mau kita harus melaksanakan

Kemudian kaitanya dengan PTSP

OBSERVASI 3

Nama : Bapak shodiq

Jabatan: operator EMIS Dikmat Kanwil DIY

tanggal: 21 November 2017

tempat : Kemenag Sleman

Bagian pendidikan kementrian agama kabupaten sleman menn bimbingan khusus untuk operator emis jenjang radhatul atfal se-kabupaten sleman guna melancarkan penginputan data emis semester ganjil tahun 2018. Dihadiri oleh semua perwakilan dan kepala sekolah dari masing-masing RA.

Selain penyuluhan peningkatan kinerja pendidikan sekarang juga dibarengi penyuluhan tentang penngkatan akreditasi RA yang waktu dekat ini akan di selenggarakan oleh BAN. Selain itu narasumber melakukan motivasi kepada peserta tentang peningkatan prestasi disetiap sekolah mengenai pencapaian yang selama ini diraih. Tidak hanya itu pihak narasumber memberikan janji kepada setiap sekolah akan mendapatkan kenaikan anggaran dana yang digelontorkan pada tahun mendatang.

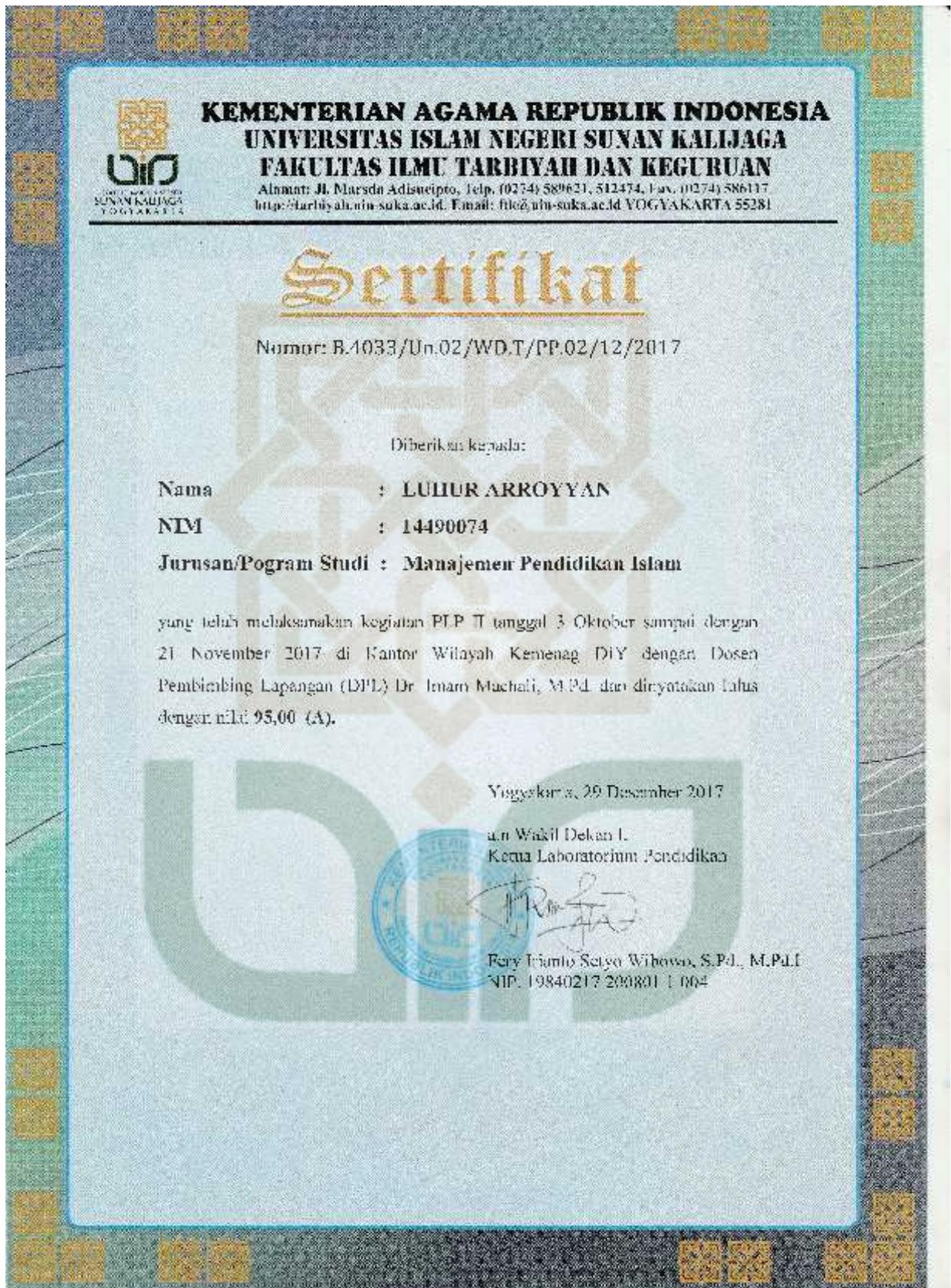
Kesimpulanya peneliti mendapatkan hasil pengamatan engenai perkembangan RAYang ada di DIY kurang memuaskan dibanding dengan RA luar DIY. RA yang di luar DIY cenderung lebih mendominasi ketimbang TK.

Selain itu bapak mukotib menambahkan mengenai penikatan kebeesihan dan kesehatan anak terhadap makanan dan jajanan di lingkungan pendidikan. karena telah terjadi kasus keracunan makanan di salah satu RA yang membiarkan pedagang menjual minuman yang seharga Rp 1000 untuk 3 gelas minuman.

Lampiran IX : Sertifikal PLP 1 dan Sertifikat



Lampiran I 1X : PLP



Lampiran X : Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1963/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Luhur Arroyan
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 11 Agustus 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14490074
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Sangon II, Kalirejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Provinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 85,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XI : Sertifikal IKLA

وزارة تكنولوجيه
جامعة سونان كاليدانكا الإسلامية الحكومية بجرنجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: CIN.02/L4PM.03.28.49.10.1102/113

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Luhur Ancoyyan
تاريخ الميلاد : ١١ أغسطس ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ أغسطس ٢٠١٨، وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسوع
٣٩	التركيب التصويبي و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
	مجموع الدرجات

على التوازي مع المادة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ٢٩ أغسطس ٢٠١٨
السفير

Dr. Sembodo Ardi W. Suda, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٥٨-٩١٥١٩٤٨-٢١٠٠٥١



Lampiran XII : Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/14/PM.03.2/2.49.21.1.2018

This is to certify that

Name : **Luhur Arroyan**
Date of Birth : **August 11, 1995**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 24, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE

Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	41
Total Score	123

Validity: 2 years since the certificate is issued



Yogyakarta, January 24, 2018
Director,
Dr. Semando Atri Widodo, S.Ag, M.Ag
NIP. 19390616 198803 1 005



Lampiran XIII : Sertifikat SOSPEM



SERTIFIKAT

No. OPAKDaema-UINSuka VII.2014

diberikan kepada:

_____ sebagai

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. M. Agus
NIP. 10603716 130103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syarif Hidayatullah
NIM 0020019

Ketua Panitia,

Syarif Hidayatullah
NIM 11520023



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Luthur Arcoyyan

 NIM : 14490074

 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

 Ulangar Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	91	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Intiama	95	A
3.	Total Nilai	88,75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



 Kepala PTIPD

 Yogyakarta, 25 April 2018

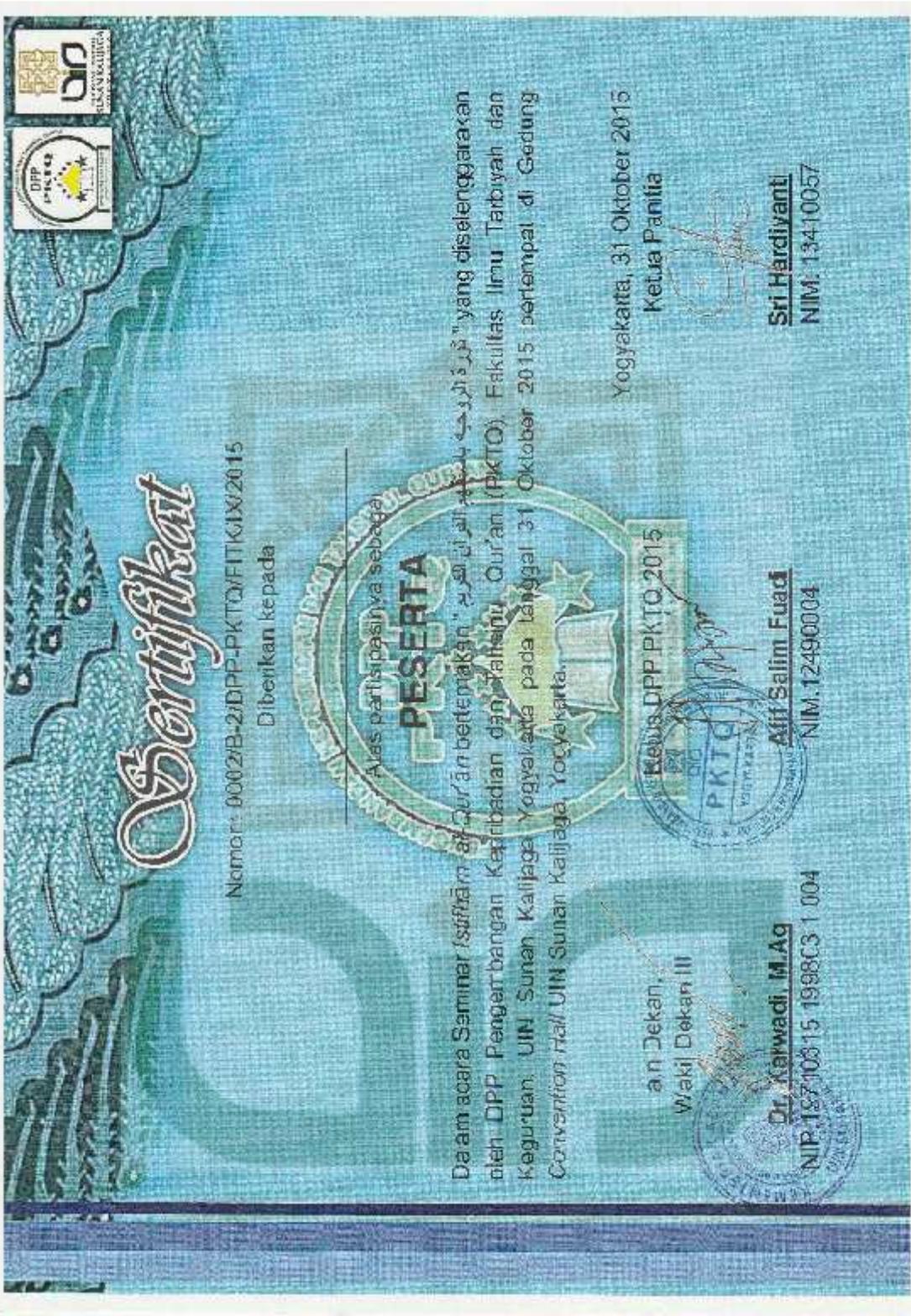
 NIP. 195404112006042002

Daftar Nilai

No	Nilai	Predikat
80 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 80	B	Memuaskan
61 - 70	C	Cukup
41 - 60	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Buruk



Lampiran XVI : Sertifikat PKTQ



Sertifikat

Nomor: 0002/B-2/DPP-PKTO/FITK/IX/2015
Dibenikan kepada

Alas partisipasinya sebagai

PESERTA

Daftar acara Seminar *(sufham al-Qur'an bertepatan "قرآن التوحيد بالقرآن الكريم")* yang diselenggarakan oleh DPP Pengembangan Kelembagaan dan *(Fathany, Qur'an (PKTO), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)* pada tanggal 31 Oktober 2015 bertempat di Gedung *(Convention Hall UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta)*.

an Dekan,
Wakil Dekan III

Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 19710315 199803 1 004

Ketua DPP PKTO 2015

Afiif Salim Fuad

NIM. 12490004

Yogyakarta, 31 Oktober 2015

Ketua Panitia

Sri Hardiyanti

NIM. 13410057



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM LMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Hengsi + Patuk menerangkan bahwa:

nama : LUHUR ARROYAN
tempat dan tanggal lahir : Sleman, 13 Juni 1996
nama orang tua/wali : Sunardi
nomor induk siswa nasional : 9962919001
nomor peserta ujian nasional : 3-14-04-08-005-055-2
sekolah asal : SMA Negeri + Patuk

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan



Surungkidu, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah,
Hengsi Patuk
NIP. 195904091978031005

DN 04 Ma 0006954

Lampiran XVII : FOTO DOKUMENTASI



UPDATING EMIS RA DAN MI OLEH OPERATOR KANWIL



PERPISAHAN PENELITIAN

Lampiran XVIII : Curriculum Vita

Curriculum Vitae

1. Nama : Luhur Arroyan
2. No Telp/Hp : 082533483217
3. Tempat, Tgl Lahir : Sleman, 13 Juni 1998
4. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
6. Agama : Islam
7. Alamat : RT 06 RW 02, Plembn Lor , Logandeng, Playen,
Gunung Kidul
8. Pendidikan : SD MUH Jalakan
SMP Negeri 2 Playen
SMA Negeri 1 Patuk
9. Orang Tua a) Ayah : Sunardi Umur : 51
 Pekerjaan : PNS
 b) Ibu : Yaenab Umur: 47
 Pekerjaan : Guru Sekolah Dasar
10. Aamat Oang Tua : RT 06 RW 02, Plembn Lor , Logandeng, Playen,
Gunung Kidul
11. No Telp/Hp : 082136501320

Yogyakarta, 13 September 2018

Yang Membuat,



Luhur Arroyan
NIM. 14490074